



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR
BAHASA INDONESIA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 TELUK
MERANTI KABUPATEN PELALAWAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Serjana
Pendidikan Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau*

OLEH:

NORFADILA

166210395

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2020

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Norfadila

NPM : 166210395

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali ringkasan dan kutipan yang saya kutip dari berbagai sumber dan disebutkan sumbernya. Secara ilmiah saya yang bertanggung jawab atas ini serta kebenaran data dan fakta skripsi atau karya ilmiah ini.

Pekanbaru, 14 Agustus 2020

Saya menyatakan,



Norfadila

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. Yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan”. Selawat dan salam tidak lupa penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad Saw. Penulisan skripsi ini adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar serjana pendidikan bahasa dan sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Islam Riau.

Penyelesaian skripsi ini banyak mendapat bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Sri Amnah, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan izin dan nasihat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini;
2. Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan Motivasi kepada penulis;
3. Dr. Fatmawati, S.Pd.,M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan Motivasi kepada penulis;
4. Drs. Nazirun, M.Ed., selaku pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan dan memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini;

5. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah membekali, mendidik, memberikan ilmu pengetahuannya dan pengalaman-pengalamannya selama penulis mengikuti perkuliahan;
6. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis, Marzuki M dan Jusmawati yang memberikan dukungan baik moral maupun materil yang tak ternilai dengan apapun, serta semangat, doa dan kesabaran yang luar biasa yang tidak bisa diucapkan dengan kata-kata.
7. Terima kasih kepada kakak penulis Kiki Lestari, S,Pd. dan adik- adik serta seluruh keluarga yang telah banyak memberikan bantuan, dorongan, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Terima kasih kepada teman terdekat Wahyu Diyah Saraswati, Resi Mari Siska, Tri Oktaria Wulan Dari dan Khairunnisa yang telah banyak membantu penulis selama perkuliahan, dan membantu dalam menulis skripsi ini.

Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk membuat skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Namun, jika terdapat kesalahan dan kekurangan penulis meminta saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini untuk penelitian selanjutnya.

Pekanbaru, Juni 2020

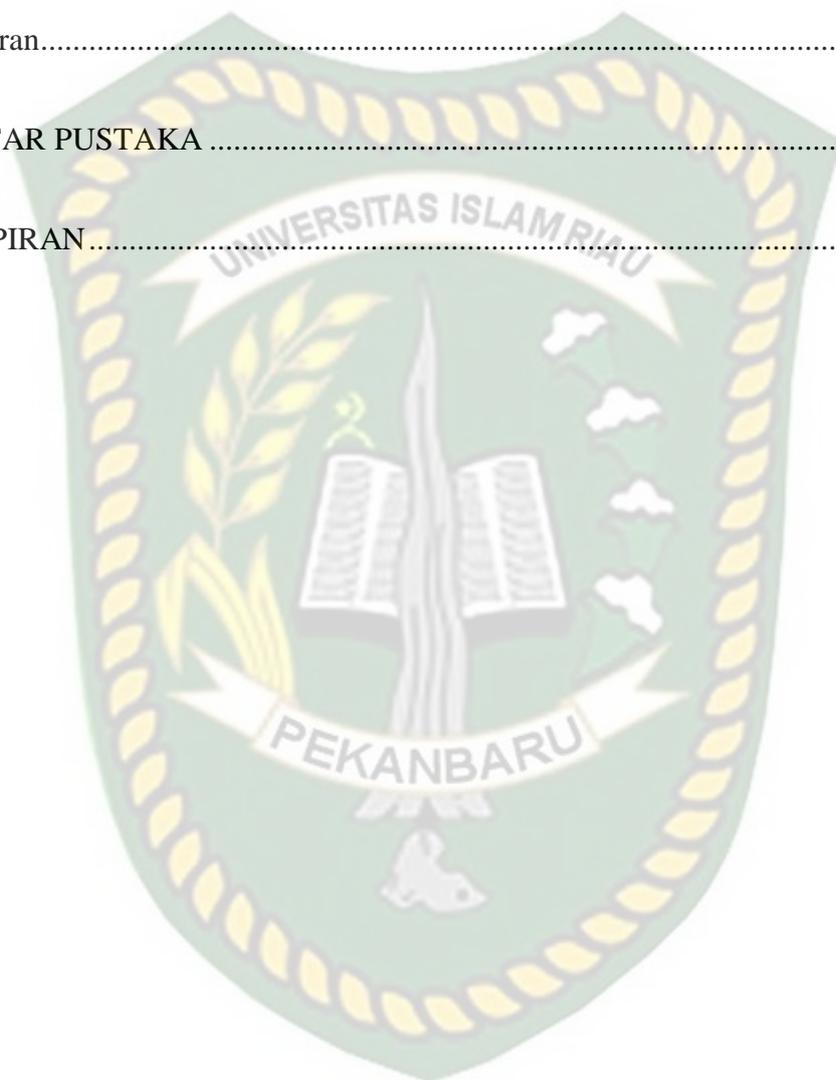
Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
ABSTRAK.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
<i>1.1 Latar Belakang dan Masalah</i>	1
1.1.1 Latar Belakang	1
1.1.2 Masalah	10
<i>1.2 Tujuan Penelitian</i>	10
<i>1.3 Ruang Lingkup, Pembatasan Masalah, dan Penjelasan Istilah</i>	11
1.3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	11
1.3.2 Pembatasan Masalah.....	11
1.3.3 Penjelasan Istilah.....	12
<i>1.4 Anggapan Dasar, Hipotesis, dan Teori</i>	13
1.4.1 Anggapan Dasar	13
1.4.2 Hipotesis.....	13
1.4.3 Teori	14
<i>1.5 Penentuan Sumber Data</i>	20
1.5.1 Populasi.....	20
1.5.2 Sampel.....	21
<i>1.6 Metodologi Penelitian</i>	22

1.6.1	Metode Penelitian.....	22
1.6.2	Jenis Penelitian.....	22
1.6.3	Pendekatan Penelitian	22
1.7	<i>Teknik Pengumpulan Data</i>	23
1.7.1	Teknik Observasi	23
1.7.2	Teknik Angket (<i>questionnaire</i>).....	23
1.7.3	Teknik Dokumentasi	24
1.8	<i>Teknik Analisis Data</i>	24
BAB II PENGOLAHAN DATA		26
2.1	<i>Deskripsi Data</i>	26
2.1.1	Faktor Internal.....	26
2.1.2	Faktor Eksternal	40
2.2	<i>Analisis Data</i>	47
2.2.1	Faktor Internal.....	47
2.2.2	Faktor Eksternal	59
2.3	<i>Interpretasi Data</i>	67
BAB III KESIMPULAN.....		75
3.1	Faktor Internal.....	75
3.2	Faktor Eksternal	76

BAB IV HAMBATAN DAN SARAN	77
4.1 Hambatan	77
4.2 Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	80



DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jumlah Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan	21
Tabel 2.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Dilihat dari Faktor Kesehatan	27
Tabel 3.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Dilihat dari Faktor Intelegensi	29
Tabel 4.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Dilihat dari Faktor Minat	31
Tabel 5.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Dilihat dari Faktor Cara Belajar	34
Tabel 6.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Dilihat dari Faktor Motivasi.....	37
Tabel 7.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Dilihat dari Faktor Bakat.....	39
Tabel 8.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Dilihat dari Faktor Keluarga	40
Tabel 9.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Dilihat dari Faktor Sekolah	43
Tabel 10.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Dilihat dari Faktor Lingkungan Sekitar	45
Tabel 11.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Dilihat dari Faktor Kesehatan	47

Tabel 12. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Dilihat dari Faktor Intelegensi.....	49
Tabel 13. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Dilihat dari Faktor Minat.....	51
Tabel 14. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Dilihat dari Faktor Cara Belajar.....	53
Tabel 15. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Dilihat dari Faktor Motivasi.....	56
Tabel 16. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Dilihat dari Faktor Bakat.....	58
Tabel 17. Rekapitulasi Faktor Internal yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan	59
Tabel 18. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Dilihat dari Faktor Keluarga	60
Tabel 19. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Dilihat dari Faktor Sekolah	62
Tabel 20. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Dilihat dari Faktor Lingkungan Sekitar	64
Tabel 21. Rekapitulasi Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan	65

ABSTRAK

Norfadila, 2020. *Skripsi*. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan

Usaha membangun manusia Indonesia seutuhnya, faktor guru atau pendidik adalah faktor yang sangat penting karena guru bertugas untuk membangun dan mendidik manusia itu sendiri. Masalah penelitian ini adalah 1) Bagaimanakah faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dari faktor internal. 2) Bagaimanakah faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dari faktor eksternal. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan 1) Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan. 2) Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan. Teori yang digunakan yaitu teori Dalyono (2015). Metodologi yang digunakan yaitu metode deskriptif. Sampel penuh yang diambil dari siswa kelas VII berjumlah 44 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini yaitu: faktor internal yang mempengaruhi kesehatan 50,75% berkategori rendah. Faktor intelegensi 48,28% berkategori rendah. Faktor minat 29,1% berkategori sangat rendah. Faktor cara belajar 68,17% berkategori tinggi. Faktor motivasi 47,72% berkategori rendah. Faktor bakat 77,26% berkategori sangat tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa pada faktor internal angka persentasenya yang paling tinggi yaitu pada faktor bakat 77,26% berkategori sangat tinggi, atau dengan kata lain rendahnya hasil belajar bahasa Indonesia siswa salah satunya dipengaruhi oleh faktor bakat siswa terdeskripsi sangat tinggi. Faktor eksternal dapat disimpulkan persentase faktor keluarga 38,62% berkategori sangat rendah. Faktor sekolah 57,47% berkategori tinggi. Faktor lingkungan sekitar 51,80% berkategori rendah. Pada faktor eksternal persentase yang paling tinggi yaitu pada faktor sekolah 57,47% berkategori tinggi, atau dengan kata lain rendahnya hasil belajar bahasa Indonesia siswa salah satunya dipengaruhi oleh faktor sekolah terdeskripsi tinggi. Rata-rata persentase faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan yaitu: faktor internal 52,71% berkategori rendah dan faktor eksternal 49,29% berkategori rendah. Maka hipotesis penulis dari faktor internal berkategori rendah (40–55%) dapat diterima. Hipotesis faktor eksternal berkategori rendah (40–55%) dapat diterima.

Kata Kunci: Faktor Internal, Faktor Eksternal, dan Hasil Belajar.

ABSTRACT

Norfadila, 2020. *Essay*. The Factors That Affect The Results Of Learning Indonesian Students Class VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti, Pelalawan District

Efforts to develop Indonesian people as a whole, the teacher or educator factor is a very important factor because teachers are tasked with building and educating humans themselves. The problems of this research are 1) How are the factors that influence the learning outcomes of Indonesian students of class VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti, Pelalawan Regency from internal factors. 2) What are the factors that affect the results of learning Indonesian for grade VII students of SMP Negeri 3 Teluk Meranti, Pelalawan Regency from external factors. The purpose of this study is to describe, analyze, and interpret 1) Internal factors that affect the learning outcomes of Indonesian students in grade VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti, Pelalawan Regency. 2) External factors that affect the results of learning Indonesian for grade VII students of SMP Negeri 3 Teluk Meranti, Pelalawan Regency. The theory used is the theory of Dalyono (2015). The methodology used is descriptive method. The full sample taken from grade VII students was 44 students. Data collection techniques using observation, questionnaires, and documentation. The results of this study are: 50.75% of internal factors that affect health are categorized as low. The intelligence factor of 48.28% is categorized as low. The interest factor of 29.1% is categorized as very low. The learning method factor is 68.17% in the high category. The motivation factor of 47.72% is in the low category. The 77.26% talent factor is categorized as very high. So it can be concluded that in the internal factor the highest percentage is the talent factor of 77.26% which is categorized as very high, or in other words, the low student learning outcomes in Indonesian, one of which is influenced by the student talent factor, is very high described. External factors can be concluded that the percentage of family factors is 38.62% in the very low category. The school factor is 57.47% in the high category. Environmental factors around 51.80% are categorized as low. In external factors, the highest percentage is the school factor, which is 57.47% in the high category, or in other words, the low level of student learning outcomes in Indonesian is one of which is influenced by the high-described school factor. The average percentage of factors that influence the learning outcomes of students of class VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti, Pelalawan Regency, namely: internal factors are 52.71% in the low category and 49.29% of the external factors are in the low category. So the author's hypothesis of low category internal factors (40-55%) can be accepted. The hypothesis of low external factors (40-55%) is acceptable.

Keywords: Internal Factors, External Factors, and Learning Outcomes.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Masalah

1.1.1 Latar Belakang

Usaha membangun manusia Indonesia seutuhnya, faktor guru atau pendidik adalah faktor yang sangat penting karena guru bertugas untuk membangun dan mendidik manusia itu sendiri. Oleh sebab itu, guru memerlukan suatu keahlian dalam menjalankan tugas dan membina peserta didik di suatu lembaga pendidikan. Pendidikan selalu dimaknai sebagai usaha manusia untuk membina kepribadian sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan. Menurut Khalil (2017:1) pendidikan adalah semua usaha orang dewasa dalam memimpin pergaulan anak-anak agar berkembangnya jasmani dan rohani kearah kedewasaan.

Wirojoedo (1986:3) juga mengatakan bahwa pendidikan merupakan suatu proses interaksi dan interrelasi antar komponen pendidikan yang menyeluruh dalam menetapkan suatu tujuan yang khusus. Pendidikan yang dilaksanakan secara formal di sekolah tidak terlepas dari kegiatan belajar yang merupakan salah satu kegiatan pokok. Oleh sebab itu, pelaksanaan pendidikan membutuhkan tenaga pendidik untuk mengadakan proses belajar mengajar dan akhirnya akan tercapai hasil belajar atau prestasi belajar.

Belajar suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar, sengaja, teratur, dan terencana guna mengubah dan mengembangkan kualitas manusia di suatu sekolah. Sekolah merupakan lembaga formal yang menjadi sarana pencapaian tujuan pembelajaran. Melalui sekolah, siswa dapat belajar berbagai macam hal. Baik ilmu pengetahuan maupun keterampilan-keterampilan tertentu. Mata

pelajaran bahasa Indonesia yaitu mata pelajaran sub sistem pendidikan nasional yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Depdiknas, Pasal 3 UU No.20 Tahun 2003).

Untuk mencapai tujuan pembelajaran peserta didik berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur melalui proses pengajaran. Lingkungan belajar yang diatur guru mencakup tujuan pengajaran, bahan pengajaran, penilaian pengajaran, dan metodologi pengajaran. Menurut Sadirman (2010:68) tujuan pengajaran merupakan hasil belajar peserta didik setelah melaksanakan proses belajar di bawah bimbingan guru yang kondusif. Hamalik (2010:80) juga mengatakan bahwa tujuan dalam pengajaran merupakan tujuan pendidikan yaitu mengarah serta membimbing kegiatan guru dan peserta didik dalam proses pengajaran. Dengan adanya tujuan pembelajaran yang jelas, maka semua usaha dan pemikiran guru tertuju ke arah pencapaian tujuan itu. Sebaliknya jika tidak ada tujuan yang jelas, maka kegiatan pengajaran tidak akan berjalan seperti yang diharapkan dan tidak akan memberikan hasil yang diinginkan. Dengan demikian, sekolah tidak dapat mengetahui dengan pasti manusia yang bagaimana yang diinginkan untuk di didik.

Daradjat (1992:29) menjelaskan bahwa kegiatan belajar mengajar melibatkan beberapa komponen yaitu guru (pendidik), peserta didik, isi pembelajaran, tujuan pembelajaran, media dan evaluasi, metode pengajaran. Tujuan pembelajaran merupakan perubahan perilaku yang positif dari peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar sesuai dengan yang diharapkan. Dalam belajar peserta

didik menghadapi masalah secara internal dan eksternal yang akan mempengaruhi tercapainya hasil belajar yang optimal. Jika peserta didik tidak dapat mengatasi masalahnya, maka tidak dapat belajar dengan baik. Baik buruknya hasil belajar peserta didik tidak terlepas dari penguasaan peserta didik itu sendiri terhadap materi pembelajaran. Tugas dan tanggung jawab yang harus dimiliki peserta didik yaitu menguasai materi pembelajaran yang disampaikan guru, baik kemampuan afektif (sikap), kognitif (pengetahuan), dan psikomotorik (keterampilan) untuk mencapai tujuan pembelajaran (Winataputra, 2007:23).

Berdasarkan observasi yang telah penulis lakukan di lapangan pada tanggal 9 Januari 2020 pukul 08.00 WIB. Guru bidang studi bahasa Indonesia yang mengajar kelas VII yaitu Ibu Sispida,S.Pd., SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan. Penulis menanyakan secara langsung terkait faktor internal dan eksternal yang berkaitan dengan penelitian. Ibu Sispida,S.Pd., mengatakan bahwa ada beberapa fenomena yang menyangkut hasil belajar peserta didik yaitu:

1. Faktor Internal
 - a. Faktor Kesehatan: Fenomenanya siswa kurang semangat dan tertarik mengikuti pembelajaran sehingga terlihat bosan dan jenuh ketika jam pelajaran bahasa Indonesia berlangsung.
 - b. Faktor Minat: Fenomenanya kurangnya minat siswa terhadap materi yang disampaikan sehingga hanya sebagian kecil peserta didik yang aktif seperti bertanya dan menjawab pertanyaan, dan siswa sering tidak mencatat materi yang disampaikan guru.

2. Faktor Eksternal

- a. Faktor Sekolah: Fenomenanya kurangnya tenaga pengajar yaitu pada guru bidang studi pendidikan bahasa Indonesia, sehingga proses belajar mengajar kurang efektif, kurangnya buku panduan Bahasa Indonesia bagi guru dalam mengajar, sehingga hanya sedikit materi yang tersampaikan kepada peserta didik, dan kurangnya sarana dan prasarana seperti media pembelajaran, sehingga guru memiliki hambatan dalam proses belajar mengajar, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kurang maksimal.
- b. Faktor Lingkungan: Fenomenanya pada saat jam pelajaran berlangsung siswa sering bercerita dengan teman sebangkunya, dan siswa sering menggunakan bahasa daerah atau bahasa ibu.

Fenomena di atas menunjukkan bahwa masih ada peserta didik yang belum mampu mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75. Padahal dalam mewujudkan tercapainya hasil pembelajaran diperlukan berbagai faktor pendukung yang berkaitan dengan proses belajar.

Menurut Dalyono (2015:55) berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor yang memengaruhi tercapainya hasil belajar yaitu faktor internal atau faktor yang terdapat di dalam diri peserta didik itu sendiri dan faktor eksternal atau faktor yang terdapat di luar diri peserta didik itu sendiri. Faktor internal meliputi kesehatan, intelegensi, minat, bakat, cara belajar dan motivasi. Faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar.

Dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa yang mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan". Penelitian tentang faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia ini sudah pernah diteliti oleh peneliti terdahulu, dengan demikian status penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian lanjutan.

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu: *Pertama*, Agus Marsyudi (2012) dengan judul skripsi "Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 1 Salo Kabupaten Kampar" Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Masalah dalam penelitian ini yaitu faktor apa sajakah yang mempengaruhi hasil belajar bahasa indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salo Kabupaten Kampar?. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu memakai buku teori Dimiyati dan Mudjiono (2006). Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa ada 48,5% yang memberikan tanggapan sangat setuju, 46,1% memberikan tanggapan setuju, 2,8% tanggapan kurang setuju, dan 2,5% tanggapan tidak setuju. Persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti tentang faktor yang mempengaruhi hasil belajar

bahasa Indonesia, sedangkan perbedaannya hanya terletak pada objek penelitian, teori dan masalah penelitian.

Kedua, Nurfajri Noviyana (2016) dengan judul skripsi “Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas X di SMK Saintika Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru” Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Masalah dalam penelitian ini yaitu apakah faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMK Saintika Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru?. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu memakai teori Slameto (2010). Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik mempengaruhi motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai sig. faktor ekstrinsik (X2) $0,000 < 0,05$ dan nilai sig. faktor intrinsik (X1) $0,021 < 0,05$. Artinya kedua faktor tersebut memengaruhi motivasi belajar. Tetapi dari kedua faktor tersebut, yang lebih besar pengaruhnya yaitu faktor ekstrinsik (X2) dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis bisa diterima karena adanya pengaruh antara faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik terhadap motivasi belajar siswa kelas X di SMK Saintika Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti tentang faktor yang mempengaruhi belajar bahasa Indonesia, sedangkan perbedaannya terletak pada motivasi belajar siswa, objek penelitian, teori dan masalah penelitian.

Ketiga, Novita Sri Ayu (2017) dengan judul skripsi “Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1

Kuaok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar” Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Masalah dalam penelitian ini yaitu 1) faktor apa sajakah yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salo Kabupaten Kampar dari faktor internal? 2) faktor apa sajakah yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Salo Kabupaten Kampar dari faktor eksternal? Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu memakai buku teori Dalyono (2010). Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif. Hasil penelitian ini adalah: faktor internal yang mempengaruhi dari faktor kesehatan 51,23% berkategori sedang. Faktor intelegensi 40,29% berkategori sedang. Faktor minat 36,73% berkategori rendah. Faktor motivasi 35,49% berkategori rendah. Faktor cara belajar 63,70% berkategori tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa pada faktor internal angka persentase yang paling tinggi yaitu pada faktor cara belajar 63,70% berkategori tinggi. Faktor eksternal dapat disimpulkan persentase faktor keluarga 36,41% berkategori rendah. Faktor sekolah 41,48% berkategori rendah. Faktor masyarakat 50,03% berkategori sedang. Rata-rata persentase faktor yang memepengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kuok yaitu pada faktor masyarakat 53,03% berkategori sedang. Rata-rata persentase faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kuok yaitu: faktor internal 46,68% berkategori sedang dan faktor eksternal 44,61% berkategori sedang. maka hipotesis penulis dari faktor internal berkategori sedang (40%-60%) dapat diterima. Hipotesis dari faktor eksternal berkategori sedang (40%-60%) dapat diterima. Persamaan dengan penelitian

penulis yaitu sama-sama meneliti tentang faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia, sedangkan perbedaannya hanya terletak pada objek penelitian kajiannya saja.

Keempat, jurnal penelitian yang dilakukan Budi Tri Siswanto (2016) dengan judul jurnal “Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK di Kota Yogyakarta” FKIP-Universitas Negeri Yogyakarta. Masalah dalam penelitian ini yaitu motivasi siswa yang rendah, persepsi siswa mengenai kelistrikan itu memiliki tingkat bahaya yang tinggi, media pembelajaran kelistrikan terbatas, sarana dan prasarana bengkel yang tidak memenuhi syarat untuk melaksanakan pratikum, latar belakang pendidikan siswa yang rendah, dan guru belum menemukan cara belajar yang tepat dalam pemahaman awal siswa dalam mempelajari kelistrikan otomotif. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan empat temuan yaitu: 1) terdapat pengaruh yang signifikan persepsi penguasaan metode mengajar praktik guru terhadap hasil belajar praktik kelistrikan otomotif; 2) terdapat pengaruh signifikan dari persepsi media pembelajaran terhadap hasil belajar praktik kelistrikan otomotif; 3) terdapat pengaruh yang signifikan dari motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar pembelajaran praktik kelistrikan otomotif; 4) terdapat pengaruh yang signifikan dari persepsi penguasaan metode mengajar praktik guru. Persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti tentang faktor yang mempengaruhi hasil belajar, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian, dan masalah penelitian.

Kelima, jurnal penelitian yang dilakukan oleh Ayuning Raresik (2016) dengan judul jurnal “Analisi Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V SD Gugus VI” PGSD- Universitas Pendidikan Genesha. Masalah dalam penelitian ini yaitu pengetahuan awal yang dimiliki peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dapat menjadi faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia, kosakata siswa belum memadai untuk mempelajari materi di kelas V, keadaan siswa dirumah juga berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia, jarak rumah dengan sekolah yang cukup jauh, lingkungan sosial siswa di rumah yang kurang mendukung, fasilitas atau instrumen dalam pembelajaran di sekolah, kondisi geografis sekolah yang terletak di pedesaan, menyebabkan kurangnya tenaga guru yang profesional. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif. Teori yang digunakan yaitu teori Slameto (2010). Hasil penelitian menunjukkan yaitu: 1) faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas V Gugus VI kecamatan Abang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti tentang faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian, dan masalah penelitian.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Manfaat secara teoritis yaitu sebagai masukan bagi guru khususnya bidang studi pendidikan bahasa Indonesia, guna mengantisipasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Sedangkan manfaat secara praktis penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran

khususnya pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dan daerah lain pada umumnya.

1.1.2 Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan di atas, maka dapatlah dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa sajakah faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dari faktor internal?
2. Apa sajakah faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dari faktor eksternal?

1.2 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dari faktor internal.
2. Untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dari faktor eksternal.

1.3 Ruang Lingkup, Pembatasan Masalah, dan Penjelasan Istilah

1.3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang berjudul “Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan”, termasuk ke dalam ruang lingkup pengajaran bahasa Indonesia dalam aspek interaksi belajar mengajar. Menurut Dalyono, (2015:55) faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal meliputi 1) kesehatan, 2) intelegensi, 3) minat, 4) bakat, 5) cara belajar dan 6) motivasi. Faktor eksternal meliputi 1) keluarga, 2) sekolah, dan 3) lingkungan sekitar.

1.3.2 Pembatasan Masalah

Pada pembatasan Masalah dalam penelitian ini, penulis tidak membatasi pada masalah faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dilihat dalam diri siswa dan diluar diri siswa itu sendiri. Oleh karena itu penulis tidak membatasinya. Dalam penelitian ini faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor internal meliputi 1) kesehatan, 2) intelegensi, 3) minat, 4) cara belajar, 5) motivasi dan 6) bakat. Sedangkan Faktor eksternal meliputi 1) keluarga, 2) sekolah, dan 3) lingkungan sekitar.

1.3.3 Penjelasan Istilah

Agar pembaca lebih mudah untuk memahami penelitian ini, maka penulis menjelaskan beberapa istilah yang dipergunakan dalam masalah pokok penelitian ini.

1. Faktor adalah keadaan atau peristiwa yang ikut menyebabkan atau mempengaruhi terjadinya sesuatu (Depdiknas, 2008:387).
2. Hasil adalah sesuatu yang diadakan atau dibuat, dijadikan oleh suatu usaha (Depdiknas, 2008:486).
3. Belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan (Sadirman, 2010:20).
4. Belajar adalah suatu kegiatan menghafal sejumlah fakta-fakta (Widodo, 2008:125).
5. Belajar yaitu menyangkut adanya perubahan perilaku yang relatif tetap pada pengetahuan perilaku seseorang karena pengalaman (Mayer dalam Heni, 2017:13).
6. Hasil Belajar hasil yang didapatkan atau diperoleh seseorang ketika mengerjakan sesuatu kegiatan. Selanjutnya prestasi belajar yaitu penguasaan ilmu pengetahuan, keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran dan ditunjukkan dengan angka nilai atau nilai tes yang diberikan oleh guru (Tu'u, 2008:75).
7. Faktor eksternal yaitu faktor yang terdapat di luar individu (Slameto, 2010:54).

8. Faktor internal faktor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar (Slameto, 2010:54).
9. Faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor yang memepengaruhi tercapainya hasil belajar dari dalam diri orang yang belajar dan ada dari luar dirinya (Djaali, 2014:99).
10. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan adalah keadaan atau peristiwa yang ikut menyebabkan atau mempengaruhi suatu situasi maupun kondisi tertentu terhadap skor yang diperoleh siswa setelah mengikuti tes atau evaluasi yang dilaksanakan pada pelajaran bahasa Indonesia.

1.4 Anggapan Dasar, Hipotesis, dan Teori

1.4.1 Anggapan Dasar

Anggapan dasar dalam penelitian ini adalah bahwa hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dipengaruhi oleh faktor dari internal meliputi 1) kesehatan, 2) intelegensi, 3) minat, 4) cara belajar, 5) motivasi, dan 6) bakat. Faktor dari eksternal siswa meliputi 1) keluarga, 2) sekolah, dan 3) lingkungan sekitar.

1.4.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang peneliti lakukan terhadap faktor yang memperngaruhi hasil belajar kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan yang dapat penulis kemukakan hipotesis penelitian ini yaitu:

- 1) Hipotesis faktor yang memengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan tahun ajaran 2019/2020 dari faktor internal yaitu berkategori rendah (40%-55%).
- 2) Hipotesis faktor yang memengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan tahun ajaran 2019/2020 dari faktor eksternal yaitu berkategori rendah (40%-55%).

1.4.3 Teori

1.4.3.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Dalyono (2015:55), faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik digolongkan menjadi dua jenis, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang terdapat di luar individu.

1.4.3.1.1 Faktor Internal

Dalyono (2015:55) mengatakan bahwa faktor internal dibagi menjadi lima faktor yaitu, kesehatan, intelegensi, minat, cara belajar dan motivasi.

1. Kesehatan

Kesehatan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Proses belajar sangat terganggu jika kesehatan seseorang terganggu. Bila seseorang selalu tidak sehat seperti, sakit kepala, demam, pilek, batuk dan sebagainya, dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar. Demikian pula jika kesehatan rohani atau jiwa seseorang kurang baik, misalnya mengalami gangguan pikiran, perasaan kecewa karena konflik dengan teman atau orang tua atau sebab lainnya, ini dapat mengurangi semangat belajar. Oleh karena itu, agar seseorang dapat belajar

dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan fisik maupun mentalnya dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuannya tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur, makan, olahraga, rekreasi dan ibadah.

2. Intelegensi

Intelegensi dapat diartikan sebagai kecerdasan. Intelegensi sangat berpengaruh dalam kemajuan belajar. Seseorang yang memiliki intelegensi baik umumnya mudah belajar dan hasil belajarnya pun cenderung baik. Begitu juga sebaliknya, seseorang yang memiliki intelegensi rendah cenderung mengalami kesulitan dalam belajar, lambat berfikir sehingga prestasi belajarnya rendah.

3. Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang dan diperhtikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Jika pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tersebut tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya. Begitu pula sebaliknya jika pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan minat siswa, maka siswa tersebut akan belajar dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta hidup senang dan bahagia. Seseorang yang memiliki minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.

4. Cara Belajar

Cara belajar juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Jika belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor psikologis, fisiologis, serta ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan. Cara belajar akan berdampak besar sukses atau tidaknya hasil pembelajaran. Ada yang biasa-biasa saja tetapi sukses dalam prestasi belajarnya. Ada yang memang giat dan rutin dan bersungguh-sungguh dalam belajar, siang dan malam tanpa istirahat yang cukup. Cara belajar seperti inilah cara belajar yang buruk atau tidak baik. Belajar harus ada istirahat untuk memberi kesempatan kepada otak, mata, serta organ tubuh lainnya untuk memperoleh tenaga kembali. Selain itu teknik-teknik belajar perlu diperhatikan yaitu dengan cara membaca, mencatat, menggarisbawahi, membuat ringkasan atau kesimpulan. Selain teknik-teknik tersebut, perlu juga diperhatikan waktu belajar, tempat fasilitas, penggunaan media pembelajaran dan penyesuaian bahan ajar.

5. Motivasi

Dalam aktivitas belajar, motivasi peserta didik diwujudkan dalam bentuk ketekunan dan ketahanan dalam belajar, ketulusan dalam mengerjakan tugas, menyimak dan lain sebagainya. Peserta didik umumnya kurang mampu untuk belajar lebih lama, karena kurangnya ketulusan dalam mengerjakan tugas. Motivasi sangat penting dalam belajar, karena motivasi mengarahkan tindakan dan memiliki tujuan belajar yang dirasa paling berguna bagi kehidupan individu. Oleh sebab itu, rendahnya motivasi adalah masalah dalam belajar yang sangat berpengaruh pada ketercapaian hasil belajar yang diinginkan.

6. Bakat

Bakat yaitu kemampuan dasar seseorang untuk belajar dalam tempo yang relatif pendek dibandingkan orang lain. Namun hasilnya justru lebih baik. Bakat adalah potensi yang dimiliki oleh seseorang sebagai bawaan sejak lahir.

1.4.3.1.2 Faktor Eksternal

Dalyono (2015:55) menyebutkan faktor internal dibagi menjadi tiga faktor yaitu, faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor lingkungan.

1. Faktor Keluarga

Peran keluarga terutama orang tua sangat berpengaruh terhadap hasil belajar anak. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, rukun atau tidaknya orang tua, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan dari orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi rumah, itu semua sangat mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak. Selain itu, faktor keadaan rumah juga mempengaruhi keberhasilan belajar. Besar kecilnya rumah tempat tinggal, ada atau tidaknya peralatan atau media belajar, dan sebagainya. Semuanya sangat menentukan keberhasilan belajar seseorang.

2. Faktor Sekolah

Sekolah merupakan suatu hal yang sangat penting untuk kehidupan manusia. Dengan tidak adanya sekolah, maka kualitas pendidikan masyarakat di Indonesia jadi terganggu. Sekolah juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode pengajaran, media pembelajaran, sarana prasarana dan kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, jumlah murid perkelas,

pelaksanaan tata tertib sekolah dan sebagainya, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan anak. jika suatu sekolah kurang memperhatikan tata tertib, maka akan berakibatkan anak muridnya tidak mematuhi perintah guru dan mereka juga tidak akan mau belajar sungguh-sungguh disekolah maupun dirumah. Hal ini akan mengakibatkan prestasi belajar anak menjadi rendah.

3. Faktor Lingkungan

Lingkungan tempat tinggal juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar. Keadaan lingkungan, bangunan rumah, rumah, keadaan lalu lintas, suasana sekitar, iklim dan sebagainya. Misalnya jika keadaan rumah penduduk yang rapat akan mengganggu belajar. Keadaan lalu lintas yang membisingkan, suara orang disekitar, polusi udara, dan iklim terlalu panas, semuanya akan mempengaruhi semangat belajar. Sebaiknya suasana yang sepi dan iklim yang sejuk akan menunjang proses belajar.

1.4.4 Faktor Yang Mempengaruhi Proses Belajar

Menurut Heni (2017:46) faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar dan pembelajaran adalah faktor internal dan faktor eksternal.

1.4.4.1 Faktor Internal

Heni (2017:46) menjelaskan bahwa faktor internal meliputi: 1) faktor fisiologis yaitu keadaan jasmani (normal, dan cacat, bentuk tubuh kuat atau lemah); 2) faktor psikologis yaitu intelegensi, emosi, bakat, motivasi, dan perhatian.

1.4.4.2 Faktor Eksternal

Heni (2017:46) mengatakan bahwa faktor eksternal meliputi: 1) lingkungan fisik terdiri dari, geografis, sekolah, rumah, tempat bermain, pasar, dan lain sebagainya; 2) liputan psikis meliputi, aspirasi, harapan-harapan, cita-cita dan masalah yang dihadapi; 3) lingkungan personal meliputi, teman sebaya, guru, orang tua, tokoh masyarakat dan sebagainya; 4) lingkungan non personal diantaranya meliputi, rumah, peralatan, gunung, pepohonan dan sebagainya; 5) jika dilihat dari sudut kelembagaan dan pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar, lingkungan terdiri atas: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

1.4.5 Faktor Penyebab Kesulitan Belajar

Menurut Widodo (2008:78) faktor-faktor penyebab kesulitan belajar terdapat dua faktor yaitu:

1.4.5.1 Faktor Internal

Heni (2017:78) mengatakan bahwa faktor internal yaitu faktor yang terdapat dari dalam diri manusia itu sendiri yang meliputi faktor fisiologi dan faktor psikologi.

1.4.5.2 Faktor Eksternal

Heni (2017:78) menjelaskan bahwa faktor eksternal yaitu faktor yang terdapat dari luar manusia, yang meliputi faktor-faktor non sosial dan faktor-faktor sosial.

1.4.6 Pengertian Hasil Belajar

Menurut Mudijono (2018:3) hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Tu'u (2008:75) juga mengatakan bahwa hasil Belajar hasil yang didapatkan atau diperoleh seseorang ketika mengerjakan sesuatu kegiatan. Selanjutnya prestasi belajar yaitu penguasaan ilmu pengetahuan, keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran dan ditunjukkan dengan angka nilai atau nilai tes yang diberikan oleh guru.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil diperoleh oleh individu setelah individu tersebut melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran serta bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang dengan melibatkan aspek kognitif, afektif, serta psikomotorik, yang dinyatakan dengan symbol, huruf maupun kalimat.

1.5 Penentuan Sumber Data

1.5.1 Populasi

Populasi merupakan semua data yang dijadikan perhatian dalam suatu ruang lingkup dalam waktu yang ditentukan (Margono, 2010: 118). Sudjana (2010:71) juga mengatakan bahwa populasi tidak memiliki batas luasnya, bahkan ada yang tidak bisa dihitung jumlah dan besarnya sehingga sulit untuk diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2016:117) populasi yaitu wilayah generalisasi yang meliputi: objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan

oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulkannya. Adapun jumlah siswa kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan berjumlah 44 orang yang terdiri dari 2 kelas belajar. Dengan demikian populasi dalam penelitian ini berjumlah 44 orang.

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti, terdiri dari 2 kelas yaitu kelas VII.A. 22 siswa dan kelas VII.B. 22 siswa. Total keseluruhan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Teluk Meranti berjumlah 44 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1 Jumlah Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII.A	22
2	VII.B	22
	Jumlah	44

Sumber: SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan.

1.5.2 Sampel

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu (Margono, 2010:121). Sudjana (2010:72) juga menjelaskan bahwa sampel ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, metode, instrumen penelitian, hipotesis, di samping pertimbangan waktu, tenaga, dan biaya. Menurut Arikunto (1985:94) menjelaskan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi, jika populasi lebih dari 100 maka diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, dan, tenaga, dan besar kecilnya resiko. Dalam

penelitian ini terdapat 44 siswa kelas VII Smp Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dan akan diambil seluruh siswa kelas VII karena populasinya kurang dari 100. Jadi, siswa yang akan dijadikan sampel sebanyak 44 orang. Sampel seperti ini disebut sampel penuh atau total (Hamidy, 2003:10).

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif karena akan memberikan gambaran tentang permasalahan melalui analisis dengan menggunakan pendekatan ilmiah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, mulai dari mengaju rancangan penelitian, melaksanakan penelitian, analisis data, pemaparan hasil penelitian atau deskripsi data, interpretasi data, dan diakhiri dengan kesimpulan penulis terhadap hasil penelitian.

1.6.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan. Karsinem (2013:12) menyatakan bahwa penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan di lapangan atau medan tertentu, yaitu penulis turun langsung ke lapangan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya di lapangan.

1.6.3 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan. Menurut Arikunto (2014:27) kuantitatif merupakan sebuah penelitian dengan

menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, dan penampilah dari hasilnya.

1.7 Teknik Pengumpulan Data

1.7.1 Teknik Observasi

Pada langkah awal penulis melakukan observasi di sekolah, guna mengumpulkan data yang diperlukan. Menurut Karsinem (2013:87) observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek kajian untuk melihat lebih dekat kegiatan yang dilakukan. Adapun pelaksanaan observasi ini penulis lakukan di lapangan pada tanggal 9 Januari 2020 pukul 08.00 WIB. Guru bidang studi bahasa Indonesia yang mengajar kelas VII yaitu Ibu Sispida,S.Pd., SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan. Penulis menanyakan secara langsung terkait faktor yang berkaitan dengan penelitian. Ibu Sispida,S.Pd. Hal ini dilakukan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan.

1.7.2 Teknik Angket (*questionnaire*)

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data primer yang menjadi data olahan penelitian ini. Berupa serangkaian pernyataan secara tertulis kepada responden. Dengan maksud menjaring data dan informasi langsung dari responden yang bersangkutan. Angket yang berisi daftar pernyataan yang sesuai dengan item-item pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian.

Arikunto (2014:154) menyatakan bahwa semua indikator sudah terwakili dalam pernyataan, sekurang-kurangnya satu indikator yang diungkap tidak terlalu banyak setiap indikator sebaiknya ditanyakan lebih dari satu kali, yang penting

yaitu bahwa jumlah pernyataan jangan terlalu banyak sehingga waktu yang digunakan untuk mengisi hanya kurang lebih satu jam saja. Oleh karena itu, angket penulis terdiri dari faktor internal 6 indikator yaitu kesehatan, intelegensi, minat, cara belajar, motivasi, dan bakat dengan 29 pernyataan. Indikator pertama berjumlah 6 pernyataan, indikator kedua berjumlah 4 pernyataan, indikator ketiga berjumlah 6 pernyataan, indikator keempat berjumlah 6 pernyataan, indikator kelima berjumlah 5 pernyataan, dan indikator keenam berjumlah 2 pernyataan. Selanjutnya faktor eksternal terdiri dari 3 indikator yaitu keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar dengan 14 pernyataan. Indikator pertama berjumlah 6 pernyataan, indikator kedua berjumlah 5 pernyataan, dan indikator ketiga berjumlah 3 pernyataan.

1.7.3 Teknik Dokumentasi

Dalam penelitian ini penggunaan teknik dokumentasi adalah sebagai bukti yang mendukung keterangan-keterangan dan fakta-fakta yang berhubungan dengan objek.

1.8 Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui angket, maka data tersebut diolah menggunakan rumus persentase, Sudijono (2012:43).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of cases* (Jumlah frekuensi/banyaknya individu)

100% = Bilangan Tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian dari hasil penelitian, maka dilakukan pengelompokan atas empat kriteria penilaian yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Menurut Arikunto (1985:246) kriteria persentase itu ialah sebagai berikut:

- 1) Apabila persentasi antara 76% - 100% dikatakan “sangat tinggi”.
- 2) Apabila persentasi antara 56% - 75% dikatakan “tinggi”.
- 3) Apabila persentasi antara 40% - 55% dikatakan “rendah”.
- 4) Apabila persentasi kurang dari 40% dikatakan “sangat rendah”.

BAB II PENGOLAHAN DATA

Data yang diolah yaitu data hasil angket mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dengan jumlah siswa sebanyak 44 orang. Setelah diperiksa keseluruhan hasil angket yang penulis terima layak untuk diolah sebagai berikut:

2.1 Deskripsi Data

Pada deskripsi data ini, penulis kemukakan deskripsi hasil pengisian angket mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan. Jumlah sampel 44 siswa, maka peneliti mendeskripsikan hasil angket per indikator penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia sebagai berikut:

2.1.1 Faktor Internal

2.1.1.1 Kesehatan

Untuk mengetahui tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dilihat dari faktor kesehatan siswa dapat diketahui dari pernyataan angket setiap responden. Dengan adanya hasil angket ini menunjukkan faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dilihat dari kesehatan masih bervariasi.

Tabel 2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Dilihat dari Faktor Kesehatan

NO	Pernyataan	Jawaban Responden			
		SS	S	TS	STS
1	Saya selalu semangat saat pelajaran bahasa Indonesia dimulai.	15	18	6	5
2	Jika mengalami gangguan pikiran, maka saya tidak semangat dalam belajar.	15	20	6	3
3	Saya selalu menjaga kesehatan fisik agar terhindar dari sakit kepala, demam, pilek, batuk dan sebagainya.	13	22	4	5
4	Mengalami konflik dengan teman di sekolah membuat saya tidak semangat dalam belajar.	10	9	19	6
5	Saat pelajaran bahasa Indonesia berlangsung, terkadang saya merasa mengantuk.	15	12	9	8
6	Memiliki konflik dengan orang tua membuat saya tidak fokus dalam belajar.	16	17	5	6
Jumlah		84	98	49	33

Pada pernyataan pertama yaitu: Saya selalu semangat saat pelajaran bahasa Indonesia dimulai. Responden yang memilih jawaban “ Sangat Setuju” sebanyak 15 orang, responden yang memilih jawaban “Setuju” sebanyak 18 orang, responden yang memilih jawaban “Tidak Setuju” sebanyak 6 orang, responden yang memilih jawaban “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 5 orang.

Pada pernyataan kedua yaitu: Jika mengalami gangguan pikiran, maka saya tidak semangat dalam belajar. Responden yang memilih jawaban “ Sangat Setuju” sebanyak 15 orang, responden yang memilih jawaban “Setuju” sebanyak 20 orang, responden yang memilih jawaban “Tidak Setuju” sebanyak 6 orang, responden yang memilih jawaban “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 3 orang.

Pada pernyataan ketiga yaitu: Saya selalu menjaga kesehatan fisik agar terhindar dari sakit kepala, demam, pilek, batuk, dan sebagainya. Responden yang memilih jawaban “ Sangat Setuju” sebanyak 13 orang, responden yang memilih jawaban “Setuju” sebanyak 22 orang, responden yang memilih jawaban “Tidak Setuju” sebanyak 4 orang, responden yang memilih jawaban “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 5 orang.

Pada pernyataan Keempat yaitu: Mengalami konflik dengan teman di sekolah membuat saya tidak semangat dalam belajar. Responden yang memilih jawaban “ Sangat Setuju” sebanyak 10 orang, responden yang memilih jawaban “Setuju” sebanyak 9 orang, responden yang memilih jawaban “Tidak Setuju” sebanyak 19 orang, responden yang memilih jawaban “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 6 orang.

Pada pernyataan kelima yaitu: Saat pelajaran bahasa Indonesia berlangsung, terkadang saya sering mengamuk. Responden yang memilih jawaban “ Sangat Setuju” sebanyak 15 orang, responden yang memilih jawaban “Setuju” sebanyak 12 orang, responden yang memilih jawaban “Tidak Setuju” sebanyak 9 orang, responden yang memilih jawaban “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 8 orang

Pada pernyataan keenam yaitu: Memiliki konflik dengan orang tua membuat saya tidak fokus dalam belajar. Responden yang memilih jawaban “ Sangat Setuju” sebanyak 16 orang, responden yang memilih jawaban “Setuju” sebanyak 17 orang, responden yang memilih jawaban “Tidak Setuju” sebanyak 5 orang, responden yang memilih jawaban “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 6 orang.

2.1.1.2 Intelegensi

Untuk mengetahui tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dilihat dari faktor Intelegensi siswa dapat diketahui dari pernyataan angket setiap responden. Dengan adanya hasil angket ini menunjukkan faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dilihat dari intelegensi masih bervariasi.

Tabel 3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Dilihat dari Faktor Kesehatan Intelegensi

NO	Pernyataan	Jawaban Responden			
		SS	S	TS	STS
1	Saya dapat memahami setiap materi bahasa Indonesia yang disampaikan oleh guru.	6	20	16	2
2	Ketika guru bertanya kepada saya, saya merasa senang dan berusaha menjawabnya.	8	10	23	3
3	Tugas yang diberikan guru tidak dapat	5	9	15	15

Tabel 3 (Sambungan)

NO	Pernyataan	Jawaban Responden			
		SS	S	TS	STS
	saya kumpulkan tepat waktu				
4	Bagi saya, mata pelajaran bahasa Indonesia sangat membingungkan sehingga sulit untuk dipahami	6	11	14	13
	Jumlah	25	50	68	33

Pada pernyataan pertama yaitu: Saya dapat memahami setiap materi bahasa Indonesia yang disampaikan oleh guru. Responden yang memilih jawaban “Sangat Setuju” sebanyak 6 orang, responden yang memilih jawaban “Setuju” sebanyak 20 orang, responden yang memilih jawaban “Tidak Setuju” sebanyak 16 orang, responden yang memilih jawaban “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 2 orang.

Pada pernyataan kedua yaitu: Ketika guru bertanya kepada saya, saya merasa senang dan berusaha menjawabnya. Responden yang memilih jawaban “Sangat Setuju” sebanyak 8 orang, responden yang memilih jawaban “Setuju” sebanyak 10 orang, responden yang memilih jawaban “Tidak Setuju” sebanyak 23 orang, responden yang memilih jawaban “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 3 orang.

Pada pernyataan ketiga yaitu: Tugas yang diberikan guru tidak dapat saya kumpulkan tepat waktu. Responden yang memilih jawaban “Sangat Setuju” sebanyak 5 orang, responden yang memilih jawaban “Setuju” sebanyak 9 orang,

responden yang memilih jawaban “Tidak Setuju” sebanyak 15 orang, responden yang memilih jawaban “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 15 orang.

Pada pernyataan keempat yaitu: Bagi saya, mata pelajaran bahasa Indonesia sangat membingungkan sehingga sulit untuk dipahami. Responden yang memilih jawaban “ Sangat Setuju” sebanyak 6 orang, responden yang memilih jawaban “Setuju” sebanyak 11 orang, responden yang memilih jawaban “Tidak Setuju” sebanyak 14 orang, responden yang memilih jawaban “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 13 orang.

2.1.1.3 Minat

Untuk mengetahui tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dilihat dari faktor minat siswa dapat diketahui dari pernyataan angket setiap responden. Dengan adanya hasil angket ini menunjukkan faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dilihat dari minat masih bervariasi.

Tabel 4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Dilihat dari Faktor Minat

NO	Pernyataan	Jawaban Responden			
		SS	S	TS	STS
1	Saya sangat menyukai pembelajaran bahasa Indonesia	10	20	8	6
2	Saya akan mempelajari materi dahulu sebelum pelajaran bahasa Indonesia.	4	14	22	4

Tabel 4 (Sambungan)

NO	Pernyataan	Jawaban Responden			
		SS	S	TS	STS
	Dimulai				
3	Ketika guru berhalangan hadir, saya lebih senang berkumpul dengan teman-teman dari pada belajar	16	10	12	6
4	Saya selalu fokus saat belajar bahasa Indonesia dari pada bercerita dengan teman.	15	18	6	5
5	Saya bersungguh-sungguh dalam belajar Indonesia dari pada bercerita dengan teman.	10	10	9	15
6	Saya belajar lebih giat dari sekarang agar bisa menaikkan martabat dan memperoleh pekerjaan yang bagus kelak.	25	15	4	0
Jumlah		80	87	61	36

Pada pernyataan pertama yaitu: Saya sangat menyukai pembelajaran bahasa Indonesia. Responden yang memilih jawaban “ Sangat Setuju” sebanyak 10 orang, responden yang memilih jawaban “Setuju” sebanyak 20 orang, responden yang memilih jawaban “Tidak Setuju” sebanyak 8 orang, responden yang memilih jawaban “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 6 orang.

Pada pernyataan kedua yaitu: Saya akan mempelajari materi dahulu sebelum pelajaran bahasa Indonesia dimulai. Responden yang memilih jawaban “ Sangat

Setuju” sebanyak 4 orang, responden yang memilih jawaban “Setuju” sebanyak 14 orang, responden yang memilih jawaban “Tidak Setuju” sebanyak 22 orang, responden yang memilih jawaban “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 4 orang.

Pada pernyataan ketiga yaitu: Ketika guru berhalangan hadir, saya lebih senang berkumpul dengan teman-temandari pada belajar. Responden yang memilih jawaban “ Sangat Setuju” sebanyak 16 orang, responden yang memilih jawaban “Setuju” sebanyak 10 orang, responden yang memilih jawaban “Tidak Setuju” sebanyak 12 orang, responden yang memilih jawaban “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 6 orang.

Pada pernyataan keempat yaitu: saya selalu fokus saat belajar bahasa Indonesia dari pada bercerita dengan teman. Responden yang memilih jawaban “ Sangat Setuju” sebanyak 15 orang, responden yang memilih jawaban “Setuju” sebanyak 18 orang, responden yang memilih jawaban “Tidak Setuju” sebanyak 6 orang, responden yang memilih jawaban “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 5 orang.

Pada pernyataan kelima yaitu: Saya bersungguh-sungguh dalam belajar bahasa Indonesia agar mendapat nilai bagus. Responden yang memilih jawaban “ Sangat Setuju” sebanyak 10 orang, responden yang memilih jawaban “Setuju” sebanyak 10 orang, responden yang memilih jawaban “Tidak Setuju” sebanyak 9 orang, responden yang memilih jawaban “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 15 orang.

Pada pernyataan keenam yaitu: Saya belajar lebih giat dari sekarang agar bisa menaikkan martabat dan memperoleh pekerjaan yang bagus kelak. Responden

yang memilih jawaban “ Sangat Setuju” sebanyak 25 orang, responden yang memilih jawaban “Setuju” sebanyak 15 orang, responden yang memilih jawaban “Tidak Setuju” sebanyak 4 orang, responden yang memilih jawaban “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 0 orang.

2.1.1.4 Cara Belajar

Untuk mengetahui tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dilihat dari faktor cara belajar siswa dapat diketahui dari pernyataan angket setiap responden. Dengan adanya hasil angket ini menunjukkan faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dilihat dari cara belajar masih bervariasi.

Tabel 5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Dilihat dari Faktor Cara Belajar

NO	Pernyataan	Jawaban Responden			
		SS	S	TS	STS
1	Saya belajar ketika akan ulangan atau ujian saja.	12	23	5	4
2	Saya senang melengkapi catatan dan membuat ringkasan hasil belajar pelajaran bahasa Indonesia.	5	3	24	12
3	Saya selalu teliti saat membaca dan mencatat pelajaran bahasa Indonesia.	8	21	10	5
4	Saya menyusun jadwal bahasa Indonesia dengan teratur.	5	8	18	13

Tabel 5 (Sambungan)

No	Pernyataan	Jawaban Responden			
		SS	S	TS	STS
5	Saya jarang menerapkan serapan pagi dan hadir kesekolah 15 menit sebelum masuk.	18	15	7	4
6	Saat berada dirumah, saya selalu mengingat dan mengulang kembali materi bahasa Indonesia yang sudah dijelaskan oleh guru.	6	8	16	14
Jumlah		54	78	80	52

Pada pernyataan pertama yaitu: Saya belajar ketika akan ulangan saja. Responden yang memilih jawaban “ Sangat Setuju” sebanyak 12 orang, responden yang memilih jawaban “Setuju” sebanyak 23 orang, responden yang memilih jawaban “Tidak Setuju” sebanyak 5 orang, responden yang memilih jawaban “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 4 orang.

Pada pernyataan kedua yaitu: Saya senang melengkapi catatan dan membuat ringkasan hasil belajar pelajaran bahasa Indonesia. Responden yang memilih jawaban “ Sangat Setuju” sebanyak 5 orang, responden yang memilih jawaban “Setuju” sebanyak 3 orang, responden yang memilih jawaban “Tidak Setuju” sebanyak 24 orang, responden yang memilih jawaban “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 12 orang.

Pada pernyataan ketiga yaitu: Saya selalu teliti saat membaca dan mencatat pelajaran bahasa Indonesia. Responden yang memilih jawaban “ Sangat Setuju”

sebanyak 8 orang, responden yang memilih jawaban “Setuju” sebanyak 21 orang, responden yang memilih jawaban “Tidak Setuju” sebanyak 10 orang, responden yang memilih jawaban “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 5 orang.

Pada pernyataan keempat yaitu: Saya menyusun jadwal bahasa Indonesia dengan teratur. Responden yang memilih jawaban “ Sangat Setuju” sebanyak 5 orang, responden yang memilih jawaban “Setuju” sebanyak 8 orang, responden yang memilih jawaban “Tidak Setuju” sebanyak 18 orang, responden yang memilih jawaban “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 13 orang.

Pada pernyataan kelima yaitu: Saya jarang menerapkan serapan pagi dan hadir kesekolah 15 menit sebelum masuk. Responden yang memilih jawaban “ Sangat Setuju” sebanyak 18 orang, responden yang memilih jawaban “Setuju” sebanyak 15 orang, responden yang memilih jawaban “Tidak Setuju” sebanyak 7 orang, responden yang memilih jawaban “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 4 orang.

Pada pernyataan keenam yaitu: Saat berada dirumh saya selalu mengingat dan mengulang kembali materi bahasa Indonesia yang sudah dijelaskan guru.. Responden yang memilih jawaban “ Sangat Setuju” sebanyak 6 orang, responden yang memilih jawaban “Setuju” sebanyak 8 orang, responden yang memilih jawaban “Tidak Setuju” sebanyak 16 orang, responden yang memilih jawaban “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 14 orang.

2.1.1.5 Motivasi

Untuk mengetahui tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten

Pelalawan dilihat dari faktor motivasi siswa dapat diketahui dari pernyataan angket setiap responden. Dengan adanya hasil angket ini menunjukkan faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dilihat dari motivasi masih bervariasi.

Tabel 6 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Dilihat dari Faktor Motivasi

NO	Pernyataan	Jawaban Responden			
		SS	S	TS	STS
1	Walaupun banyak tugas dari guru, saya tetap semangat dalam belajar bahasa Indonesia.	5	17	14	8
2	Mendapat nilai cukup, tidak membuat saya malas dalam belajar bahasa Indonesia.	11	24	4	5
3	Walaupun tugas bahasa Indonesia yang saya kerjakan tidak sempurna, saya tidak peduli yang penting tugas sudah selesai.	13	8	9	14
4	Pelajaran yang sulit membuat saya malas belajar.	8	15	12	9
5	Nasehat yang diberikan guru membuat saya termotivasi agar lebih giat belajar.	28	12	3	1
Jumlah		65	76	42	37

Pada pernyataan pertama yaitu: Walaupun banyak tugas dari guru, saya tetap semangat dalam belajar bahasa Indonesia. Responden yang memilih jawaban “Sangat Setuju” sebanyak 5 orang, responden yang memilih jawaban “Setuju”

sebanyak 17 orang, responden yang memilih jawaban “Tidak Setuju” sebanyak 14 orang, responden yang memilih jawaban “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 8 orang.

Pada pernyataan kedua yaitu: Mendapat nilai cukup, tidak membuat saya malas dalam belajar bahasa Indonesia. Responden yang memilih jawaban “Sangat Setuju” sebanyak 11 orang, responden yang memilih jawaban “Setuju” sebanyak 24 orang, responden yang memilih jawaban “Tidak Setuju” sebanyak 4 orang, responden yang memilih jawaban “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 5 orang.

Pada pernyataan ketiga yaitu:walaupun tugas bahasa Indonesia yang saya kerjakan tidak sempurna, saya tidak peduli yang penting tugas sudah selesai. Responden yang memilih jawaban “Sangat Setuju” sebanyak 13 orang, responden yang memilih jawaban “Setuju” sebanyak 8 orang, responden yang memilih jawaban “Tidak Setuju” sebanyak 9 orang, responden yang memilih jawaban “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 14 orang.

Pada pernyataan keempat yaitu: Pelajaran yang sulit membuat saya malas belajar. Responden yang memilih jawaban “Sangat Setuju” sebanyak 8 orang, responden yang memilih jawaban “Setuju” sebanyak 15 orang, responden yang memilih jawaban “Tidak Setuju” sebanyak 12 orang, responden yang memilih jawaban “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 9 orang.

Pada pernyataan kelima yaitu: Nasehat yang diberikan guru membuat saya termotivasi agar lebih giat belajar. Responden yang memilih jawaban “Sangat Setuju” sebanyak 28 orang, responden yang memilih jawaban “Setuju” sebanyak

12 orang, responden yang memilih jawaban “Tidak Setuju” sebanyak 3 orang, responden yang memilih jawaban “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 1 orang.

2.1.1.6 Bakat

Untuk mengetahui tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dilihat dari faktor bakat siswa dapat diketahui dari pernyataan angket setiap responden. Dengan adanya hasil angket ini menunjukkan faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dilihat dari bakat masih bervariasi.

Tabel 7 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Dilihat dari Faktor Bakat

NO	Pernyataan	Jawaban Responden			
		SS	S	TS	STS
1	Saya sangat berbakat dalam menciptakan puisi.	5	6	25	8
2	Saya sulit memahami materi pembelajaran bahasa Indonesia.	18	17	5	4
Jumlah		23	23	30	12

Pada pernyataan pertama yaitu: Saya sangat berbakat dalam menciptakan puisi. Responden yang memilih jawaban “ Sangat Setuju” sebanyak 5 orang, responden yang memilih jawaban “Setuju” sebanyak 6 orang, responden yang

memilih jawaban “Tidak Setuju” sebanyak 25 orang, responden yang memilih jawaban “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 8 orang.

Pada pernyataan kedua yaitu: Saya Sulit memahami pembelajaran bahasa Indonesia. Responden yang memilih jawaban “ Sangat Setuju” sebanyak 18 orang, responden yang memilih jawaban “Setuju” sebanyak 17 orang, responden yang memilih jawaban “Tidak Setuju” sebanyak 5 orang, responden yang memilih jawaban “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 4 orang.

2.1.2 Faktor Eksternal

2.1.2.1 Keluarga

Untuk mengetahui tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dilihat dari faktor keluarga siswa dapat diketahui dari pernyataan angket setiap responden. Dengan adanya hasil angket ini menunjukkan faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dilihat dari keluarga masih bervariasi.

Tabel 8 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Dilihat dari Faktor Keluarga

NO	Pernyataan	Jawaban Responden			
		SS	S	TS	STS
1	Besar kecilnya penghasilan orang tua, saya tetap semangat dalam belajar.	18	11	9	6
2	Tinggi rendahnya pendidikan orang tua	16	14	7	7

Tabel 8 (Sambungan)

NO	Pernyataan	Jawaban Responden			
		SS	S	TS	STS
	sangat menunjang hasil belajar saya.				
3	Orang tua saya memperhatikan apakah di rumah saya belajar bahasa Indonesia atau tidak.	10	8	12	14
4	Suasana rumah yang tidak tenang membuat saya malas belajar.	7	6	13	18
5	Saat dirumah, orang tua saya selalau mengingatkan saya belajar bahasa Indonesia.	13	10	16	5
6	Saat di rumah, orang tua saya tidak akrab dan peduli dengan saya.	4	9	11	20
Jumlah		68	58	68	70

Pada pernyataan pertama yaitu: Besar kecilnya penghasilan orang tua, saya tetap semangat dalam belajar. Responden yang memilih jawaban “Sangat Setuju” sebanyak 18 orang, responden yang memilih jawaban “Setuju” sebanyak 11 orang, responden yang memilih jawaban “Tidak Setuju” sebanyak 9 orang, responden yang memilih jawaban “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 6 orang.

Pada pernyataan kedua yaitu: Tinggi rendahnya pendidikan orang tua sangat menunjang hasil belajar saya. Responden yang memilih jawaban “Sangat Setuju” sebanyak 16 orang, responden yang memilih jawaban “Setuju” sebanyak 14 orang, responden yang memilih jawaban “Tidak Setuju” sebanyak 7 orang, responden yang memilih jawaban “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 7 orang.

Pada pernyataan ketiga yaitu: Orang tua saya memperhatikan apakah di rumah saya belajar bahasa Indonesia atau tidak. Responden yang memilih jawaban “ Sangat Setuju” sebanyak 10 orang, responden yang memilih jawaban “Setuju” sebanyak 8 orang, responden yang memilih jawaban “Tidak Setuju” sebanyak 12 orang, responden yang memilih jawaban “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 14 orang.

Pada pernyataan keempat yaitu: Suasana rumah yang tidak tenang membuat saya malas belajar. Responden yang memilih jawaban “ Sangat Setuju” sebanyak 7 orang, responden yang memilih jawaban “Setuju” sebanyak 6 orang, responden yang memilih jawaban “Tidak Setuju” sebanyak 13 orang, responden yang memilih jawaban “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 18 orang.

Pada pernyataan kelima yaitu: Saat di rumah, orang tua saya selalu mengingatkan saya belajar bahasa Indonesia. Responden yang memilih jawaban “ Sangat Setuju” sebanyak 13 orang, responden yang memilih jawaban “Setuju” sebanyak 10 orang, responden yang memilih jawaban “Tidak Setuju” sebanyak 16 orang, responden yang memilih jawaban “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 5 orang.

Pada pernyataan keenam yaitu: Saat di rumah, orang tua saya tidak akrab dan peduli dengan saya. Responden yang memilih jawaban “ Sangat Setuju” sebanyak 4 orang, responden yang memilih jawaban “Setuju” sebanyak 9 orang, responden yang memilih jawaban “Tidak Setuju” sebanyak 11 orang, responden yang memilih jawaban “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 20 orang.

2.1.2.2 Sekolah

Untuk mengetahui tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dilihat dari faktor sekolah siswa dapat diketahui dari pernyataan angket setiap responden. Dengan adanya hasil angket ini menunjukkan faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dilihat dari sekolah masih bervariasi.

Tabel 9 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Dilihat dari Faktor Sekolah

NO	Pernyataan	Jawaban Responden			
		SS	S	TS	STS
1	Keadaan ruang belajar yang tidak nyaman dan panas membuat saya malas belajar	18	3	19	4
2	Guru bahasa Indonesia saya sangat bagus dalam belajar	5	18	19	2
3	Fasilitas untuk belajar seperti buku, labor bahasa, media dan lainnya yang ada di sekolah tidak lengkap.	10	18	12	4
4	Kurangnya tenaga guru yang mengajar bahasa Indonesia.	20	16	5	3
5	Saya jarang mematuhi tata tertib yang ada di sekolah.	6	12	11	15
Jumlah		59	67	66	28

Pada pernyataan pertama yaitu: Keadaan ruang belajar tidak nyaman dan panas membuat saya malas belajar. Responden yang memilih jawaban “ Sangat Setuju” sebanyak 18 orang, responden yang memilih jawaban “Setuju” sebanyak 3 orang, responden yang memilih jawaban “Tidak Setuju” sebanyak 19 orang, responden yang memilih jawaban “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 4 orang.

Pada pernyataan kedua yaitu: Guru bahasa Indonesia saya sangat bagus dalam mengajar. Responden yang memilih jawaban “ Sangat Setuju” sebanyak 5 orang, responden yang memilih jawaban “Setuju” sebanyak 18 orang, responden yang memilih jawaban “Tidak Setuju” sebanyak 19 orang, responden yang memilih jawaban “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 2 orang.

Pada pernyataan ketiga yaitu: Fasilitas untuk belajar seperti buku, labor bahasa, media dan lainnya yang ada di sekolah tidak lengkap. Responden yang memilih jawaban “ Sangat Setuju” sebanyak 10 orang, responden yang memilih jawaban “Setuju” sebanyak 18 orang, responden yang memilih jawaban “Tidak Setuju” sebanyak 12 orang, responden yang memilih jawaban “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 4 orang.

Pada pernyataan keempat yaitu: Kurangnya tenaga guru yang mengajar bahasa Indonesia. Responden yang memilih jawaban “ Sangat Setuju” sebanyak 20 orang, responden yang memilih jawaban “Setuju” sebanyak 16 orang, responden yang memilih jawaban “Tidak Setuju” sebanyak 5 orang, responden yang memilih jawaban “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 3 orang.

Pada pernyataan kelima yaitu: Saya jarang mematuhi tata tertib yang ada di sekolah. Responden yang memilih jawaban “ Sangat Setuju” sebanyak 6 orang,

responden yang memilih jawaban “Setuju” sebanyak 12 orang, responden yang memilih jawaban “Tidak Setuju” sebanyak 11 orang, responden yang memilih jawaban “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 15 orang.

2.1.2.3 Lingkungan Sekitar

Untuk mengetahui tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dilihat dari faktor lingkungan sekitar siswa dapat diketahui dari pernyataan angket setiap responden. Dengan adanya hasil angket ini menunjukkan faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dilihat dari lingkungan sekitar masih bervariasi.

Tabel 10 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Dilihat dari Faktor Lingkungan Sekitar

NO	Pernyataan	Jawaban Responden			
		SS	S	TS	STS
1	Melihat teman sebaya tidak rajin belajar membuat saya ikut terpengaruh.	18	10	10	6
2	Keadaan lingkungan sekitar tempat tinggal saya selalu ramai dan terdengar suara hiruk pikuk orang yang membisingkan.	4	10	18	12
3	Banyak teman sebaya yang dapat mempengaruhi hasil belajar, karena mampu memberikan motivasi terhadap temannya.	2	20	16	6
Jumlah		24	40	44	24

Pada pernyataan pertama yaitu: Melihat teman sebaya tidak rajin belajar membuat saya ikut terpengaruh. Responden yang memilih jawaban “ Sangat Setuju” sebanyak 18 orang, responden yang memilih jawaban “Setuju” sebanyak 10 orang, responden yang memilih jawaban “Tidak Setuju” sebanyak 10 orang, responden yang memilih jawaban “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 6 orang.

Pada pernyataan kedua yaitu: Keadaan lingkungan sekitar tempat tinggal saya selalu ramai dan terdengar suara hiruk pikuk orang yang membisingkan. Responden yang memilih jawaban “ Sangat Setuju” sebanyak 4 orang, responden yang memilih jawaban “Setuju” sebanyak 10 orang, responden yang memilih jawaban “Tidak Setuju” sebanyak 18 orang, responden yang memilih jawaban “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 12 orang.

Pada pernyataan ketiga yaitu: Banyak teman sebaya yang dapat mempengaruhi hasil belajar, karena mampu memberikan motivasi terhadap temannya. Responden yang memilih jawaban “ Sangat Setuju” sebanyak 2 orang, responden yang memilih jawaban “Setuju” sebanyak 20 orang, responden yang memilih jawaban “Tidak Setuju” sebanyak 16 orang, responden yang memilih jawaban “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 6 orang.

2.2 Analisis Data

Pada analisis data, penulis menganalisis berdasarkan dari deskripsi data yang telah dipaparkan. Kemudian data tersebut di analisis berdasarkan jawaban yang diberikan oleh siswa tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan yang berjumlah 43 pernyataan. Penelitian data ini telah dilakukan oleh penulis dengan menyebarkan angket pada responden yang mencakup 9 indikator.

2.2.1 Faktor Internal

2.2.1.1 Kesehatan

Tabel 11 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Dilihat dari Faktor Kesehatan

No	Pernyataan	Frekuensi Pilihan Jawaban							
		SS	%	S	%	TS	%	STS	%
1	Saya selalu semangat saat pelajaran bahasa Indonesia dimulai.	15	34,09	18	40,90	6	13,63	5	11,36
2	Jika mengalami gangguan pikiran, marasa saya tidak semangat dalam belajar.	15	34,09	20	45,45	6	13,63	3	6,81
3	Saya selalu menjaga kesehatan fisik	13	29,54	22	5	4	9,09	5	11,36

Tabel 11 (Sambungan)

NO	Pernyataaan	Frekuensi Pilihan Jawaban							
		SS	%	S	%	TS	%	STS	%
	agar terhindar dari sakit kepala, demam, pilek, batuk dan sebagainya.								
4	Mengalami konflik dengan teman di sekolah membuat saya tidak semangat dalam belajar.	10	22,72	9	20,45	19	43,18	6	13,63
5	Saat pelajaran bahasa Indonesia berlangsung, terkadang saya merasa mengantuk.	15	34,09	12	27,27	9	20,45	8	18,18
6	Memiliki konflik dengan orang tua membuat saya tidak fokus dalam belajar.	16	36,36	17	38,63	5	11,36	6	13,63
	Rata-rata	-	31,81	-	29,61	-	18,55	-	12,49

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa siswa yang selalu semangat saat pelajaran bahasa Indonesia dimulai lebih banyak dari pada yang tidak semangat, yaitu persentasenya adalah 74,99% dan 24,99%. Siswa yang mengalami gangguan pikiran lebih banyak dari pada yang tidak, yaitu persentasenya adalah 79,54% dan 20,44%. Siswa yang selalu menjaga kesehatan fisik agar terhindar dari sakit kepala, demam, pilek, batuk dan sebagainya lebih banyak dari pada yang tidak, yaitu persentasenya adalah 34,54% dan 20,45%. Siswa yang tidak semangat belajar, jika mengalami konflik dengan teman lebih banyak dari pada tidak, yaitu persentasenya adalah 43,17% dan 56,81%. Siswa yang sering mengantuk saat pelajaran bahasa Indonesia berlangsung lebih banyak dari pada tidak, yaitu persentasenya adalah 61,36% dan 38,63%. Siswa yang memiliki konflik dengan orang tua, membuatnya tidak fokus belajar lebih banyak dari pada tidak, yaitu persentasenya adalah 74,99% dan 24,99%.

2.2.1.2 Intelegensi

Tabel 12 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Dilihat dari Faktor Intelegensi

No	Pernyataan	Frekuensi Pilihan Jawaban							
		SS	%	S	%	TS	%	STS	%
1	Saya dapat memahami setiap materi bahasa Indonesia yang disampaikan oleh guru.	6	13,63	20	45,45	16	36,36	2	4,54

Tabel 12 (Sambungan)

NO	Pernyataan	Frekuensi Pilihan Jawaban							
		SS	%	S	%	TS	%	STS	%
2	Ketika guru bertanya kepada saya, saya merasa senang dan berusaha menjawabnya.	8	18,18	10	22,72	23	52,27	3	6,81
3	Tugas yang diberikan guru tidak dapat saya kumpulkan tepat waktu.	5	11,36	9	20,45	15	34,09	15	34,09
4	Bagi saya, mata pelajaran bahasa Indonesia sangat membingungkan sehingga sulit untuk dipahami.	6	13,63	11	25	14	31,81	13	29,54
	Rata-rata	-	14,2	-	28,40	-	38,63	-	18,74

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa siswa yang memahami setiap materi bahasa Indonesia yang disampaikan oleh guru lebih banyak dari pada yang tidak, yaitu persentasenya adalah 59,08% dan 40,9%. Siswa yang merasa senang dan berusaha menjawab pertanyaan dari guru lebih sedikit dari pada yang tidak, yaitu persentasenya adalah 40,9% dan 59,08%. Siswa yang

mengumpulkan tugas tepat waktu lebih sedikit dari pada yang tidak, yaitu persentasenya adalah 31,81% dan 68,18%. Siswa yang merasa mata pelajaran bahasa Indonesia sangat membingungkan dan sulit dipahami lebih sedikit dari pada tidak, yaitu persentasenya adalah 38,63 % dan 61,35%.

2.2.1.3 Minat

Tabel 13 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Dilihat dari Faktor Minat

No	Pernyataan	Frekuensi Pilihan Jawaban							
		SS	%	S	%	TS	%	STS	%
1	Saya sangat menyukai pembelajaran bahasa Indonesia.	10	22,72	20	45,45	8	18,18	6	13,63
2	Saya akan mempelajari materi dahulu sebelum pelajaran bahasa Indonesia dimulai.	4	9,09	14	31,81	22	5	4	9,09
3	Ketika guru berhalangan hadir, saya lebih senang berkumpul dengan teman-teman dari pada	16	36,36	10	22,72	12	27,27	6	13,63

Tabel 13 (Sambungan)

NO	Pernyataan	Frekuensi Pilihan Jawaban							
		SS	%	S	%	TS	%	STS	%
	belajar								
4	Saya selalu fokus saat pelajaran bahasa Indonesia dari pada bercerita dengan teman.	15	54,09	18	40,09	6	13,63	5	11,36
5	Saya bersungguh-sungguh dalam belajar bahasa Indonesia agar mendapat nilai yang bagus.	10	22,72	10	22,72	9	20,45	15	34,09
6	Saya belajar lebih giat dari sekarang agar bisa menikkan martabat dan memperoleh pekerjaan yang bagus kelak	25	56,81	15	34,09	4	9,09	0	0
	Rata-rata	-	33,63	-	32,94	-	15,60	-	13,63

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa siswa yang menyukai pelajaran bahasa Indonesia lebih banyak dari pada yang tidak, yaitu persentasenya adalah 68,17% dan 31,81%. Siswa yang mempelajari materi dahulu sebelum pembelajaran bahasa Indonesia dimulai lebih banyak dari pada yang tidak, yaitu persentasenya adalah 40,9% dan 14,09%. Siswa senang berkumpul dengan teman-teman dari pada belajar ketika guru berhalangan hadir lebih banyak dari pada yang tidak, yaitu persentasenya adalah 59,08% dan 40,9%. Siswa yang fokus saat belajar bahasa Indonesia dari pada bercerita dengan teman lebih banyak dari pada tidak, yaitu persentasenya adalah 94,99 % dan 24,99%. Siswa yang bersungguh-sungguh dalam belajar bahasa Indonesia agar mendapat nilai yang bagus lebih sedikit dari pada yang tidak, yaitu persentasenya adalah 45,44% dan 54,54%. Siswa yang lebih giat belajar agar bisa menaikkan martabat dan memperoleh pekerjaan yang bagus kelak lebih banyak dari pada tidak, yaitu persentasenya adalah 90,9% dan 9,09%.

2.2.1.4 Cara Belajar

Tabel 14 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalwan Dilihat DARI Faktor Cara Belajar

No	Pernyataan	Frekuensi Pilihan Jawaban							
		SS	%	S	%	TS	%	STS	%
1	Saya belajar ketika akan ulangan ujian saja.	12	27,27	23	52,27	5	11,36	4	9,09

Tabel 14 (Sambungan)

NO	Pernyataan	Frekuensi Pilihan Jawaban							
		SS	%	S	%	TS	%	STS	%
	catatan dan membuat ringkasan hasil belajar pelajaran bahasa Indonesia.								
3	Saya selalu teliti saat membaca dan mencatat pelajaran bahasa Indonesia.	8	18,18	21	47,72	10	22,72	5	11,36
4	Saya menyusun jadwal bahasa Indonesia dengan teratur.	5	11,36	8	18,18	18	40,90	13	29,54
5	Saya jarang menerapkan serapan pagi dan hadir ke sekolah 15 menit sebelum masuk.	18	40,90	15	34,09	7	15,90	4	9,09
6	Saat berada dirumah, saya selalu mengingat dan	6	13,63	8	18,18	16	36,36	14	31,81

Tabel 14 (Sambungan)

NO	Pernyataan	Frekuensi Pilihan Jawaban							
		SS	%	S	%	TS	%	ST	%
	mengulang kembali materi bahasa Indonesia yang sudah dijelaskan oleh guru.								
	Rata-rata	-	20,45	-	29,54	-	30,29	-	19,69

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa siswa yang belajar ketika akan ulangan atau ujian saja lebih banyak dari pada yang tidak, yaitu persentasenya adalah 79,54% dan 20,45%. Siswa yang senang melengkapi catatan dan membuat ringkasan hasil belajar pelajaran bahasa Indonesia lebih sedikit dari pada yang senang, yaitu persentasenya adalah 18,17% dan 81,81%. Siswa yang teliti saat membaca dan mencatat pelajaran bahasa Indonesia lebih banyak dari pada yang tidak, yaitu persentasenya adalah 65,9% dan 34,08%. Siswa yang menyusun jadwal bahasa Indonesia dengan teratur lebih sedikit dari pada menyusun, yaitu persentasenya adalah 29,54% dan 70,44%. Siswa yang jarang menerapkan serapan pagi dan hadir kesekolah 15 sebelum masuk lebih banyak dari pada yang menerapkan, yaitu persentasenya adalah 74,99% dan

24,99%. Siswa ketika dirumah selalu mengingat dan mengulang kembali materi bahasa Indonesia yang sudah dijelaskan guru lebih sedikit dari pada mengulang, yaitu persentasenya adalah 31,81% dan 68,17%.

2.2.1.5 Motivasi

Tabel 15 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Dilihat dari Faktor Motivasi

No	Pernyataan	Frekuensi Pilihan Jawaban							
		SS	%	S	%	TS	%	STS	%
1	Walaupun banyak tugas dari guru, saya tetap semangat dalam belajar bahasa Indonesia.	5	11,36	17	38,63	14	31,81	8	18,18
2	Mendapat nilai cukup, tidak membuat saya malas dalam belajar bahasa Indonesia.	11	25	24	54,54	4	9,09	5	11,36
3	Walaupun tugas bahasa Indonesia yang saya kerjakan tidak sempurna, saya tidak peduli yang penting.	13	29,54	8	18,18	9	20,45	14	31,81

Tabel 15 (Sambungan)

NO	Pernyataan	Frekuensi Pilihan Jawaban							
		SS	%	S	%	TS	%	STS	%
	tugas selesai								
4	Pelajaran yang sulit membuat saya malas belajar.	8	18,18	15	34,09	12	27,27	9	20,45
5	Nasehat yang diberikan guru membuat saya termotivasi agar lebih giat belajar.	28	63,63	12	27,27	3	6,81	1	2,27
	Rata-rata	-	29,54	-	34,54	-	19,08	-	16,81

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa siswa tetap semangat dalam belajar bahasa Indonesia, walaupun banyak tugas dari guru, lebih sedikit dari pada yang tidak, yaitu persentasenya adalah 49,99% dan 49,99%. Siswa yang mendapat nilai cukup, tidak membuatnya malas dalam belajar bahasa Indonesia lebih banyak dari pada yang tidak, yaitu persentasenya adalah 79,54% dan 20,45%. Siswa yang walaupun tugas bahasa Indonesia yang saya kerjakan tidak sempurna, siswa tidak peduli yang penting tugasnya selesai lebih sedikit dari pada yang peduli, yaitu persentasenya adalah 47,72% dan 52,26%. Siswa yang mendapat pelajaran sulit membuatnya malas belajar lebih banyak dari pada tidak,

yaitu persentasenya adalah 52,27 % dan 47,72%. Siswa yang mendapat nasehat dari guru, membuatnya termotivasi agar lebih giat belajar lebih banyak dari pada yang tidak, yaitu persentasenya adalah 90,9% dan 9,08%.

2.2.1.6 Bakat

Tabel 16 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalwan Dilihat dari Faktor Bakat

No	Pernyataan	Frekuensi Pilihan Jawaban							
		SS	%	S	%	TS	%	STS	%
1	Saya sangat berbakat dalam menciptakan puisi.	5	11,36	6	13,63	25	56,81	8	18,18
2	Saya sulit memahami materi pembelajaran bahasa Indonesia	18	40,90	17	38,63	5	11,36	4	9,09
Rata-rata		-	26,13	-	26,13	-	34,08	-	13,63

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa siswa yang berbakat dalam menciptakan puisi lebih sedikit dari pada yang berbakat, yaitu persentasenya adalah 24,99% dan 74,99%. Siswa yang sulit memahami materi pembelajaran bahasa Indonesia lebih banyak dari pada yang tidak, yaitu persentasenya adalah 79,53% dan 20,45%.

Untuk lebih jelas hasil tanggapan dari responden tersebut, maka diperoleh rekapitulasi hasil jawabannya seperti tabel dibawah ini:

Tabel 17 Rekapitulasi Faktor Internal yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan

No	Indikator	Persentase jawaban Responden			
		SS	S	TS	STS
1	Kesehatan	13,81	29,61	18,55	12,49
2	Intelegensi	14,2	28,40	38,63	18,74
3	Minat	33,63	32,94	15,60	13,63
4	Cara belajar	20,45	29,54	30,29	19,69
5	Motivasi	29,54	34,54	19,08	16,81
6	Bakat	26,13	26,13	34,08	13,63
Rata-rata		22,96	30,19	26,03	15,83

Berdasarkan tabel 17 di atas dapat dilihat bahwa ditinjau dari faktor internal, responden yang memberikan tanggapan “Sangat Setuju” sebesar 22,96%. Responden yang memberikan tanggapan “Setuju” sebesar 30,19%. Responden yang memberikan tanggapan “Tidak Setuju” sebesar 26,03%. Responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” sebesar 15,83%. Hal ini mengindikasikan bahwa dari 6 faktor internal tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

2.2.2 Faktor Eksternal

2.2.2.1 Keluarga

Tabel 18 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalwan Dilihat dari Faktor Keluarga

No	Pernyataan	Frekuensi Pilihan Jawaban							
		SS	%	S	%	TS	%	STS	%
1	Besar kecilnya penghasilan orang tua, saya tetap semangat dalam belajar.	18	40,90	11	25	9	20,45	6	13,63
2	Tinggi rendahnya pendidikan orang tua sangat menunjang hasil belajar saya.	16	36,36	14	31,81	7	15,90	7	15,90
3	Orang tua saya memperhatikan apakah dirumah saya belajar bahasa Indonesia atau tidak.	10	22,72	8	18,18	12	27,27	14	31,81
4	Suasana rumah yang tidak tenang membuat saya malas belajar.	7	15,90	6	13,63	13	29,54	18	40,90

Tabel 18 (Sambungan)

NO	Pernyataan	Frekuensi Pilihan Jawaban							
		SS	%	S	%	TS	%	STS	%
5	Saat dirumah, orang tua saya selalu mengingatkan saya belajar bahasa Indonesia.	13	29,54	10	22,72	16	36,36	5	11,36
6	Saat dirumah, orang tua saya tidak akrab dan peduli dengan saya.	4	9,09	9	20,45	11	25	20	45,45
	Rata-rata	-	25,75	-	21,96	-	25,75	-	26,50

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa siswa yang besar kecilnya penghasilan orang tua, tetap semangat dalam belajar lebih banyak dari pada yang tidak, yaitu persentasenya adalah 65,9% dan 34,08%. Siswa yang tinggi rendahnya pendidikan orang tua sangat menunjang hasil belajar lebih banyak dari pada yang tidak, yaitu persentasenya adalah 68,17% dan 31,8%. Siswa yang orang tua memperhatikan atau tidak saat belajar dirumah lebih sedikit dari pada yang memperhatikan, yaitu persentasenya adalah 40,9% dan 59,08%. Siswa yang suasana rumah tidak tenang membuatnya malas dalam belajar lebih sedikit dari pada tidak, yaitu persentasenya adalah 29,53% dan 70,44%. Siswa

yang orang tua selalu mengingatkan belajar bahasa Indonesia lebih banyak dari pada yang tidak, yaitu persentasenya adalah 52,26% dan 47,72%. Siswa berada dirumah, orang tua tidak akrab dan peduli lebih sedikit dari pada yang akrab, yaitu persentasenya adalah 29,54% dan 70,45%.

2.2.2.2 Sekolah

Tabel 19 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalwan Dilihat dari Faktor Sekolah

No	Pernyataan	Frekuensi Pilihan Jawaban							
		SS	%	S	%	TS	%	ST S	%
1	Keadaan ruangan belajar tidak nyaman dan panas membuat saya malas belajar.	18	40,90	3	6,81	19	43,81	4	9,09
2	Guru bahasa Indonesia saya sangat bagus dalam mengajar.	5	11,36	18	40,90	19	43,81	2	4,54
3	Fasilitas untuk belajar seperti buku, labor bahasa, media dan lainnya	10	27,72	18	40,90	12	27,27	4	9,09

Tabel 19 (Sambungan)

NO	Pernyataan	Frekuensi Pilihan Jawaban							
		SS	%	S	%	TS	%	STS	%
	yang ada di sekolah tidak lengkap.								
4	Kurangnya tenaga guru yang mengajar bahasa Indonesia.	20	45,45	16	36,36	5	11,36	3	6,51
5	Saya jarang mematuhi tata tertib yang ada di sekolah.	6	13,63	12	27,27	11	25	15	34,09
	Rata-rata	-	27,81	-	30,45	-	30,25	-	12,72

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa siswa keadaan ruangan tidak nyaman dan panas membuat malas belajar lebih sedikit dari pada yang nyaman, yaitu persentasenya adalah 47,71% dan 52,9%. Siswa yang guru bahasa Indonesia sangat bagus dalam mengajar lebih banyak dari pada yang tidak, yaitu persentasenya adalah 52,26% dan 48,38%. Siswa yang fasilitas untuk belajar seperti buku, labor bahasa, media dan lainnya yang ada disekolah tidak lengkap lebih banyak dari pada yang tidak, yaitu persentasenya adalah 68,62% dan 63,63%. Siswa yang merasa kurangnya tenaga guru yang mengajar bahasa Indonesia lebih banyak dari pada tidak, yaitu persentasenya adalah 81,81% dan

18,17%. Siswa yang jarang mematuhi tata tertib yang ada disekolah lebih sedikit dari pada yang mematuhi, yaitu persentasenya adalah 40,9% dan 59,09%

2.2.2.3 Lingkungan Sekitar

Tabel 20 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan Dilihat dari Faktor Lingkungan Sekitar

No	Pernyataan	Frekuensi Pilihan Jawaban							
		SS	%	S	%	TS	%	STS	%
1	Melihat teman sebaya tidak rajin belajar membuat saya ikut terpengaruh.	18	40,90	10	27,72	10	27,72	6	13,63
2	Keadaan lingkungan sekitar tempat tinggal saya selalu terdengar suara hiruk pikuk orang membisingkat.	4	9,09	10	27,72	18	40,90	12	27,27
3	Banyak teman sebaya yang dapat mempengaruhi hasil belajar, karena mampu memberikan motivasi	2	4,54	20	45,45	16	36,36	6	13,63

Tabel 20 (Sambungan)

NO	Pernyataan	Frekuensi Pilihan Jawaban							
		SS	%	S	%	TS	%	STS	%
	terhadap temannya.								
	Rata-rata	-	18,17	-	33,63	-	34,99	-	18,17

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa siswa yang melihat teman sebaya tidak rajin belajar membuat dia ikut terpengaruh lebih banyak dari yang tidak, yaitu persentasenya adalah 68,62% dan 41,35%. Siswa keadaan lingkungan sekitar tempat tinggal saya selalu terdengar suara hiruk pikuk orang membisingkat lebih sedikit dari pada yang tidak, yaitu persentasenya adalah 36,81% dan 68,17%. Siswa yang Banyak teman sebaya yang dapat mempengaruhi hasil belajar, karena mampu memberikan motivasi terhadap temannya sama, yaitu persentasenya adalah 49,99% dan 49,99%.

Untuk lebih jelas hasil tanggapan dari responden tersebut, maka diperoleh rekapitulasi hasil jawabannya seperti tabel dibawah ini:

Tabel 21 Rekapitulasi Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan

No	Indikator	Persentase jawaban Responden			
		SS	S	TS	STS
1	Keluarga	25,75	21,96	25,75	26,50
2	Sekolah	27,81	30,45	30,25	12,72
3	Lingkungan Sekitar	18,17	33,63	34,99	18,17
	Rata-rata	23,91	28,68	30,33	19,13

Berdasarkan tabel 21 di atas dapat dilihat bahwa ditinjau dari faktor eksternal, responden yang memberikan tanggapan “Sangat Setuju” sebesar 23,91%. Responden yang memberikan tanggapan “Setuju” sebesar 28,68%. Responden yang memberikan tanggapan “Tidak Setuju” sebesar 30,33%. Responden yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” sebesar 19,13%. Hal ini mengindikasikan bahwa dari 3 faktor eksternal tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.



2.3 Interpretasi Data

Berdasarkan hasil analisis data, maka faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia diinterpretasikan pada faktor internal dan faktor eksternal dari siswa, yang meliputi 9 indikator di atas.

2.3.1 Faktor Internal

2.3.1.1 Faktor Kesehatan

Dari angket yang disebarakan di SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan. Bahwa siswa yang selalu semangat saat pelajaran bahasa Indonesia dimulai dialami oleh 24,99% siswa. Angka persentase ini berada dalam kategori sangat rendah. Siswa mengalami gangguan pikiran, dan tidak semangat dalam belajar dialami oleh 79,54% siswa. Angka persentase ini berada dalam kategori tinggi. Siswa yang menjaga kesehatan fisik agar terhindar dari sakit kepala, demam, pilek, batuk, dan sebagainya dialami oleh 20,45% siswa.angka persentase ini berada dalam kategori sangat rendah. Siswa mengalami konflik dengan teman di sekolah membuat tidak semangat dalam belajar dialami oleh 43,17% siswa. Angka persentase ini berada dalam kategori rendah. Siswa sering mengantuk saat pelajaran berlangsung dialami oleh 61,36% siswa. Angka persentase ini berada dalam kategori tinggi. Siswa memiliki konflik dengan orang tua membuat tidak fokus dalam belajar dialami oleh 74,99% siswa. Angka persentase ini berada dalam kategori sangat tinggi.

Rata-rata persentase untuk faktor kesehatan 50,75%. Angka persentase ini berada dalam kategori rendah, atau dengan kata lain rendahnya hasil belajar

bahasa Indonesia siswa salah satunya dipengaruhi oleh faktor kesehatan siswa terdeskripsi rendah.

2.3.1.2 Faktor Intelegensi

Dari angket yang disebar di SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan. Bahwa siswa yang dapat memahami setiap materi bahasa Indonesia yang disampaikan oleh guru dialami oleh 40,9% siswa. Angka persentase ini berada dalam kategori sangat rendah. Siswa yang merasa senang dan berusaha menjawab pertanyaan yang diajukan guru dialami oleh 59,08% siswa. Angka persentase ini berada dalam kategori tinggi. Siswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu dialami oleh 31,81% siswa.angka persentase ini berada dalam kategori sangat sangat rendah. Siswa yang merasa mata pelajaran bahasa Indonesia itu membingungkan sehingga sulit dipahami dialami oleh 61,35% siswa. Angka persentase ini berada dalam kategori tinggi.

Rata-rata persentase untuk faktor intelegensi 48,28%. Angka persentase ini berada dalam kategori rendah, atau dengan kata lain rendahnya hasil belajar bahasa Indonesia siswa salah satunya dipengaruhi oleh faktor intelegensi siswa terdeskripsi rendah.

2.3.1.3 Faktor Minat

Dari angket yang disebar di SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan. Bahwa siswa yang menyukai pelajaran bahasa Indonesia dialami oleh 31,81% siswa. Angka persentase ini berada dalam kategori sangat rendah. Siswa yang mempelajari materi dahulu sebelum pelajaran bahasa Indonesia dimulai dialami oleh 14,09% siswa. Angka persentase ini berada dalam kategori sangat

rendah. Siswa yang lebih senang berkumpul dengan teman-teman dari pada belajar ketika guru berhalangan hadir dialami oleh 40,9% siswa. Angka persentase ini berada dalam kategori rendah. Siswa yang selalu fokus saat belajar bahasa Indonesia dari pada bercerita dengan teman dialami oleh 24,99% siswa. Angka persentase ini berada dalam kategori sangat rendah. Siswa yang bersungguh-sungguh dalam belajar bahasa Indonesia agar mendapat nilai yang bagus dialami oleh 54,54% siswa. Angka persentase ini berada dalam kategori rendah. Siswa belajar lebih giat dari sekarang untuk bisa menaikkan martabat dan memperoleh pekerjaan yang bagus kelak dialami oleh 9,09% siswa. Angka persentase ini berada dalam kategori sangat rendah.

Rata-rata persentase untuk faktor minat 29,1%. Angka persentase ini berada dalam kategori sangat rendah, atau dengan kata lain rendahnya hasil belajar bahasa Indonesia siswa salah satunya dipengaruhi oleh faktor minat siswa terdeskripsi sangat rendah.

2.3.1.4 Faktor Cara Belajar

Dari angket yang disebar di SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan. Bahwa siswa yang belajar ketika akan ulangan atau ujian saja dialami oleh 79,54% siswa. Angka persentase ini berada dalam kategori sangat tinggi. Siswa yang senang melegkapi catatan dan membuat ringkasan hasil belajar pelajaran bahasa Indonesia dialami oleh 81,81% siswa. Angka persentase ini berada dalam kategori sangat tinggi. Siswa yang selalu teliti saat membaca dan mencatat pelajaran bahasa Indonesia dialami oleh 34,08% siswa. Angka persentase ini berada dalam kategori sangat rendah. Siswa yang menyusun jadwal

bahasa Indonesia dengan teratur dialami oleh 70,44% siswa. Angka persentase ini berada dalam kategori tinggi. Siswa jarang menerapkan serapan pagi dan hadir kesekolah 15 menit sebelum masuk dialami oleh 74,99% siswa. Angka persentase ini berada dalam kategori tinggi. Siswa yang mengulang kembali materi bahasa Indonesia yang sudah dijelaskan oleh guru pada saat berada dirumah dialami oleh 68,17% siswa. Angka persentase ini berada dalam kategori tinggi.

Rata-rata persentase untuk faktor cara belajar 68,17%. Angka persentase ini berada dalam kategori tinggi, atau dengan kata lain rendahnya hasil belajar bahasa Indonesia siswa salah satunya dipengaruhi oleh faktor cara belajar siswa terdeskripsi tinggi.

2.3.1.5 Faktor Motivasi

Dari angket yang disebar di SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan. Bahwa siswa yang tetap semangat dalam belajar bahasa Indonesia walaupun banyak tugas dari guru dialami oleh 49,99% siswa. Angka persentase ini berada dalam kategori rendah. Siswa yang mendapat nilai cukup, tidak membuatnya malas dalam belajar bahasa Indonesia dialami oleh 79,54% siswa. Angka persentase ini berada dalam kategori sangat tinggi. Siswa walaupun tugas bahasa Indonesia yang dikerjakannya tidak sempurna, tetapi dia tidak peduli yang penting tugas selesai dialami oleh 47,72% siswa. Angka persentase ini berada dalam kategori rendah. Siswa yang malas belajar saat mendapat pelajaran yang sulit dialami oleh 52,27% siswa. Angka persentase ini berada dalam kategori rendah. Siswa yang termotivasi dan giat belajar apabila guru memberi nasehat

dialami oleh 9,08% siswa. Angka persentase ini berada dalam kategori sangat rendah.

Rata-rata persentase untuk faktor motivasi 47,72%. Angka persentase ini berada dalam kategori rendah, atau dengan kata lain rendahnya hasil belajar bahasa Indonesia siswa salah satunya dipengaruhi oleh faktor motivasi siswa terdeskripsi rendah.

2.3.1.6 Faktor Bakat

Dari angket yang disebar di SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan. Bahwa siswa yang berbakat dalam menciptakan puisi dialami oleh 74,99% siswa. Angka persentase ini berada dalam kategori tinggi. Siswa yang sulit memahami materi pembelajaran bahasa Indonesia dialami oleh 79,53% siswa. Angka persentase ini berada dalam kategori sangat tinggi.

Rata-rata persentase untuk faktor bakat 77,26%. Angka persentase ini berada dalam kategori sangat tinggi, atau dengan kata lain rendahnya hasil belajar bahasa Indonesia siswa salah satunya dipengaruhi oleh faktor bakat siswa terdeskripsi sangat tinggi sedangkan secara keseluruhan jumlah rata-rata persentase faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dari faktor internal yaitu: 52,71% dengan kategori rendah.

2.3.2 Faktor Eksternal

2.3.2.1 Faktor Keluarga

Dari angket yang disebarakan di SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan. Bahwa siswa yang merasa besar kecilnya penghasilan orang tuanya tetap semangat dalam belajar dialami oleh 34,08% siswa. Angka persentase ini berada dalam kategori sangat rendah. Siswa merasa tinggi rendahnya pendidikan orang tuanya sangat menunjang hasil belajar dialami oleh 31,8% siswa. Angka persentase ini berada dalam kategori sangat rendah. Siswa yang merasa orang tuanya memperhatikan apakah dirumah dia belajar bahasa Indonesia atau tidak dialami oleh 59,08% siswa. Angka persentase ini berada dalam kategori tinggi. Siswa yang merasa suasana rumah yang tidak tenang membuat dia malas belajar dialami oleh 29,53% siswa. Angka persentase ini berada dalam kategori sangat rendah. Siswa yang merasa saat dirumah orang tuanya selalu mengingatkan untuk belajar bahasa Indonesia dialami oleh 47,72% siswa. Angka persentase ini berada dalam kategori rendah. Siswa yang merasa tidak akrab dengan orang tua saat berada dirumah dialami oleh 29,54% siswa. Angka persentase ini berada dalam kategori sangat rendah.

Rata-rata persentase untuk faktor keluarga 38,62%. Angka persentase ini berada dalam kategori sangat rendah, atau dengan kata lain rendahnya hasil belajar bahasa Indonesia siswa salah satunya dipengaruhi oleh faktor keluarga siswa terdeskripsi sangat rendah.

2.3.2.2 Faktor Sekolah

Dari angket yang disebar di SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan. Bahwa siswa yang merasa keadaan ruangan belajar tidak nyaman dan panas membuatnya malas belajar dialami oleh 47,71% siswa. Angka persentase ini berada dalam kategori rendah. Siswa merasa guru bahasa Indonesia sangat bagus dalam mengajar dialami oleh 48,35% siswa. Angka persentase ini berada dalam kategori rendah. Siswa merasa fasilitas untuk belajar seperti buku, labor bahasa, media dan lainnya yang ada disekolah tidak lengkap dialami oleh 68,62% siswa.angka persentase ini berada dalam kategori tinggi. Siswa yang merasa kurangnya tenaga guru yang mengajar bahasa Indonesia dialami oleh 81,81% siswa. Angka persentase ini berada dalam kategori sangat tinggi. Siswa jarang mematuhi tata tertib yang ada disekolah dialami oleh 40,9% siswa. Angka persentase ini berada dalam kategori rendah.

Rata-rata persentase untuk faktor sekolah 57,47%. Angka persentase ini berada dalam kategori tinggi, atau dengan kata lain rendahnya hasil belajar bahasa Indonesia siswa salah satunya dipengaruhi oleh faktor sekolah siswa terdeskripsi tinggi.

2.3.2.3 Faktor Lingkungan Sekitar

Dari angket yang disebar di SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan. Bahwa siswa melihat teman sebaya tidak rajin belajar membuat dia ikut terpengaruh dialami oleh 68,62% siswa. Angka persentase ini berada dalam kategori tinggi. Siswa merasa keadaan lingkungan sekitar tempat tinggal selalu ramai dan terdengar hiruk pikuk orang yang membisingkan dialami oleh 36,81% siswa. Angka persentase ini berada dalam kategori sangat rendah. Siswa yang merasa teman sebayanya dapat mempengaruhi hasil belajar, karena mampu memberikan motivasi dialami oleh 49,99% siswa. Angka persentase ini berada dalam kategori rendah.

Rata-rata persentase untuk faktor lingkungan sekitar 51,80%. Angka persentase ini berada dalam kategori rendah, atau dengan kata lain rendahnya hasil belajar bahasa Indonesia siswa salah satunya dipengaruhi oleh faktor lingkungan sekitar siswa terdeskripsi rendah sedangkan secara keseluruhan jumlah rata-rata persentase faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dari faktor eksternal yaitu: 49,29% dengan kategori rendah.

BAB III KESIMPULAN

Berdasarkan data yang penulis sajikan pada deskripsi data, analisis data, dan interpretasi data maka dapat dikemukakan sebuah kesimpulan dari penelitian tentang faktor –faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan.

3.1 Faktor Internal

Faktor internal yang mempengaruhi siswa persentase untuk faktor kesehatan, yaitu 50,75% berkategori rendah. Persentase untuk faktor intelegensi, yaitu 48,28% berkategori rendah. Persentase untuk faktor minat, yaitu 29,1% berkategori sangat rendah. Persentase untuk faktor cara belajar, yaitu 68,17% berkategori tinggi. Persentase untuk faktor motivasi, yaitu 47,72% berkategori rendah. Persentase untuk faktor bakat, yaitu 77,26% berkategori sangat tinggi. Secara keseluruhan jumlah rata-rata persentase faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dari faktor internal yaitu: 52,71% dengan kategori rendah. Maka hipotesis faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dari faktor internal berkategori rendah (40-55%) dapat diterima.

3.2 Faktor Eksternal

Pada faktor eksternal dapat disimpulkan persentase untuk faktor keluarga, yaitu 38,62% berkategori sangat rendah. Persentase untuk faktor sekolah, yaitu 57,47% berkategori tinggi. Persentase untuk faktor lingkungan sekitar, yaitu 51,80% berkategori rendah. Pada faktor eksternal angka persentase yang paling tinggi pengaruhnya yaitu pada faktor sekolah 57,57% berkategori tinggi. Secara keseluruhan jumlah rata-rata persentase faktor yang mempengaruhi hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dari faktor eksternal yaitu: 49,29% dengan kategori rendah. Maka hipotesis faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dari faktor eksternal berkategori rendah (40-55%) dapat diterima.

BAB IV HAMBATAN DAN SARAN

4.1 Hambatan

Penelitian tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 3 Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan ini, penulis menemuka beberapa hambatan yang penulis hadapi yaitu:

1. Sulitnya menentukan judul dan masalah yang diteliti karena keterbatasan ilmu dan pengalaman penulis untuk karya ilmiah.
2. Hambatan sebelum penelitian yaitu sulitnya membuat pernyataan berupa angket yang akan dianalisis berdasarkan jawaban responden.
3. Hamabatan dalam menyusun hasil penelitian yaitu sulitnya mengolah data angket yang banyak.

4.2 Saran

Saran yang penulis kemukakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Penulis menyarankan kepada mahasiswa yang akan melakukan penelitian hendaklah menentukan judul sebelum membuat karya ilmiah ini.
2. Bagi penulis selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama hendaknya lebih banyak membaca buku referensi khususnya mengenai angket.
3. Bagi penulis selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang berupa angket sebaiknya dalam menyusun jumlah angket dapat meminta bantuan dari orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 1985. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dalyono. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daradjat, Z. 1992. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. *UU No.20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Djaali. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamalik, O. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamidy, U. 2003. *Metodologi Penelitian Disiplin Ilmu-ilmu Sosial dan Budaya*. Pekanbaru: Bilik Kreatif Press.
- Hasbullah. 2009. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Heni, K. & M. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Khalil, S. 2017. *Landasan Pendidikan*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mudijono, D. &. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sadirman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudijono, A. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. 2010. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Tu'u, T. 2008. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grasindo.
- Widodo, A. A. & S. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Winataputra. (2007). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Wirojoedo. (1986). *Peranan Pendidikan dalam Meningkatkan Ketahanan Nasional*. Yogyakarta: Liberty.
- Marsyudi. 2012. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 1 Selo Kabupaten Kampar. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Noviyana, Nirfajri. 2016. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Sainatika Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. *Skripsi*. Pekanbaru: Univesitas Islam Riau.
- Sri Ayu, Novita. 2017. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kuok Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Tri Siswanto, Budi. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi, Volume 6, Nomor 1, Februari 2016*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Raresik, Ayuning. 2016. Analisi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V SD Gugus VI. *E-Jurnal PGSD Volume 4, Nomor 1, Tahun 2016*. Universitas Pendidikan Genesha.